

PT Oto Multiartha

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)/

*As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 (Unaudited) and
June 30, 2019 (Unaudited)*

**PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT OTO MULTIARTHA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		THE DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 ---	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -----JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019 -----	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME SIX MONTHS PERIODS ENDED -----JUNE 30, 2020 AND JUNE 30, 2019
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019 -----	4 - 5	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY SIX MONTHS PERIODS ENDED ----- JUNE 30, 2020 AND JUNE 30, 2019
LAPORAN ARUS KAS PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019 -----	6	STATEMENTS OF CASH FLOWS SIX MONTHS PERIODS ENDED ----- JUNE 30, 2020 AND JUNE 30, 2019
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019 -----	7 - 97	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND SIX MONTHS PERIODS ENDED ----- JUNE 30, 2020 AND JUNE 30, 2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019
PT OTO MULTIARTHA ("PERSEROAN")

*DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31 2019
AND
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND JUNE 30, 2019
PT OTO MULTIARTHA ("THE COMPANY")*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Rusna
: Summitmas II, 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Office Telephone</i>
Jabatan/ <i>Function</i> | : (021) 5226410
: Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Djohan Marzuki
: Summitmas II, 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Function</i> | : (021) 5226410
: Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with prevailing Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in Company's financial statements have been disclosed in a complete and accurate manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading information and material fact, and have not omitted any information or facts that would be material;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the internal control in the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2020 / 29 July 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Rusna
Presiden Direktur/*President Director*



Djohan Marzuki
Direktur/*Director*

Head Office :

SUMITMAS II 18th Fl.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-61 Jakarta 12190 - Indonesia

Phone : (62-21) 522 6410 Fax : (62-21) 522 6424

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	26	2.459.463	340.249	Related parties
Pihak ketiga		873.436	1.105.296	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7			Consumer financing receivables - net
Pihak berelasi	26	-	-	Related parties
Pihak ketiga		13.390.620	16.716.878	Third parties
Piutang sewa pembiayaan		42.521	53.563	Finance lease receivable
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak berelasi	26	8.994	3.963	Related parties
Pihak ketiga		93.611	136.739	Third parties
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko				Derivative assets held for risk management
Pihak ketiga	13	209.282	108.798	Third parties
Klaim pengembalian pajak	24	119.461	129.231	Claim for tax refund
Aset tetap - bersih	8	720.125	758.124	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	9			Right-of-use assets - net
Pihak berelasi	26	41.776	-	Related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	24	18.319	46.575	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	10			Other assets
Pihak berelasi	26	9.725	11.660	Related parties
Pihak ketiga		110.284	125.919	Third parties
JUMLAH ASET		18.097.617	19.536.995	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	11			Borrowings
Pihak berelasi	26	600.684	875.763	Related parties
Pihak ketiga		8.852.903	8.836.861	Third parties
Utang obligasi - bersih	12			Bonds payables - net
Pihak berelasi	26	64.967	94.899	Related parties
Pihak ketiga		1.874.911	2.626.577	Third parties
Utang pajak penghasilan	24	-	67.456	Income tax payable
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	13			Derivative liabilities held for risk management
Pihak berelasi	26	7.524	13.097	Related parties
Pihak ketiga		357.675	209.476	Third parties
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak berelasi	26	5.347	8.638	Related parties
Pihak ketiga		179.574	179.106	Third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22	220.223	204.608	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas sewa	23			Lease Liabilities
Pihak berelasi	26	38.975	-	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak berelasi	26	3.726	3.325	Related parties
Pihak ketiga		181.961	121.029	Third parties
JUMLAH LIABILITAS		12.388.470	13.240.835	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	14	928.707	928.707	Share capital
Tambahan modal disetor	16	3.405.877	3.405.877	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	13	(73.414)	(94.480)	Cash flows hedges
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15	185.742	185.742	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.262.235	1.870.314	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		5.709.147	6.296.160	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.097.617	19.536.995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six months periods ended 30 June		
		2020	2019	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	17			Revenue
Pihak berelasi	26	9.790	8.708	Related parties
Pihak ketiga		1.340.124	1.931.993	Third parties
Pendapatan lain-lain				Other income
Pihak berelasi	26	33.925	20.754	Related parties
Pihak ketiga		39.055	26.139	Third parties
JUMLAH PENDAPATAN		1.422.894	1.987.594	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	19			Employees salaries and benefits
Pihak berelasi	26	(12.045)	(12.174)	Related parties
Pihak ketiga		(179.940)	(209.357)	Third parties
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	7	(823.598)	(303.625)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	18			Finance charges
Pihak berelasi	26	(19.500)	(36.755)	Related parties
Pihak ketiga		(526.418)	(723.227)	Third parties
Beban umum dan administrasi	21			General and administrative expenses
Pihak berelasi	26	(25.801)	(27.942)	Related parties
Pihak ketiga		(218.880)	(312.176)	Third parties
JUMLAH BEBAN		(1.806.182)	(1.625.256)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(383.288)	362.338	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	24			INCOME TAX EXPENSE
Kini		-	(89.367)	Current
Tangguhan		(3.870)	(7.187)	Deferred
		(3.870)	(96.554)	
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(387.158)	265.784	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSSES) NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	22	-	-	Actuarial Remeasurements of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24	-	-	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
		-	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	13	(24.873)	(109.533)	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	13	56.726	3.177	Amount transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	24	(10.787)	26.589	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		21.066	(79.767)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		21.066	(79.767)	Other comprehensive income (losses) net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(366.092)	186.017	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) bersih per saham (dalam rupiah penuh)	25	(417)	286	Earnings per share (in whole Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 sebelum dampak penyesuaian		928.707	3.405.877	185.742	1.870.314	(94.480)	6.296.160	Balance as of January 1, 2020 before adjustments
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71		-	-	-	44.354	-	44.354	<i>Impact of initial adoption of PSAK No. 71</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		928.707	3.405.877	185.742	1.914.668	(94.480)	6.340.514	<i>Balance of January 1, 2020 - after adjustments</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								Total comprehensive income for the period
Laba (Rugi) bersih periode berjalan		-	-	-	(387.158)	-	(387.158)	<i>Net income (Loss) for the current period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, bersih	22, 24	-	-	-	(1.088)	-	(1.088)	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	13	-	-	-	-	21.066	21.066	<i>Effective portion of change in fair value of derivative instruments for cash flows hedges</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(388.246)	21.066	(367.180)	Total comprehensive income for the current period
Pembagian dividen kas	14	-	-	-	(264.187)	-	(264.187)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020		<u>928.707</u>	<u>3.405.877</u>	<u>185.742</u>	<u>1.262.235</u>	<u>(73.414)</u>	<u>5.709.147</u>	Balance as of June 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		928.707	3.405.877	185.742	1.332.662	29.699	5.882.687	Balance as of January 1, 2019
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	265.784	-	265.784	Net income for the current period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paca kerja, bersih	22	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of post employment benefits obligation
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	13	-	-	-	-	(79.767)	(79.767)	Effective portion of change in fair value of derivative instruments for cash flows hedges
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	265.784	(79.767)	186.017	Total comprehensive income for the current period
Pembagian dividen kas	14	-	-	-	(9.676)	-	(9.676)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		928.707	3.405.877	185.742	1.588.770	(50.068)	6.059.028	Balance as of June 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six months periods ended 30 June		
	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Angsuran pembiayaan konsumen		4.829.094	7.179.412	Cash received:
Sewa kendaraan		106.847	102.095	Consumer financing installments
Angsuran sewa pembiayaan		12.937	17.431	Vehicle rentals
Penyelesaian piutang lain-lain		155.068	261.021	Finance lease installments
Komisi asuransi		22.373	49.723	Settlement of other receivables
Denda dari pelanggan		59.460	88.395	Insurance commissions
Bunga		49.790	26.116	Penalties charged to customers
Referral fees		7.971	9.905	Interest
Jumlah penerimaan kas		5.243.540	7.734.098	Referral fees
				Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements:
Pinjaman pembiayaan konsumen		(1.258.969)	(4.054.287)	Consumer financing lending
Biaya perawatan kendaraan yang disewakan		(17.005)	(66.612)	Maintenance costs of vehicles for rent
Investasi dalam kontrak sewa pembiayaan		-	(3.526)	Investment in finance lease contracts
Beban umum dan administrasi		(323.615)	(540.288)	General and administrative expenses
Bunga		(537.773)	(748.996)	Interest
Jumlah pengeluaran kas		(2.137.362)	(5.413.709)	Total cash disbursed
Pembayaran pajak penghasilan		(81.745)	(63.753)	Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		3.024.433	2.256.636	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	8	9.860	1.412	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(50.249)	(116.334)	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(40.389)	(114.922)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		3.134.940	1.856.478	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan pinjaman yang diterima		(3.289.752)	(3.633.942)	Proceeds from borrowings
Penerimaan atas penerbitan obligasi		-	1.000.000	Repayment of borrowings
Biaya emisi obligasi		-	(2.430)	Bonds issuance proceeds
Pembayaran obligasi	12	(783.000)	(174.000)	Bonds issuance cost
Pembagian dividen kas	14	(159.223)	(9.676)	Repayment of bonds payable
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.097.035)	(963.570)	Payment of cash dividends
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.887.009	1.178.144	Net cash used in financing activities
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		1.445.545	722.044	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		345	(185)	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	6	3.332.899	1.900.003	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
				CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan

PT Oto Multiartha ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance berdasarkan akta No. 245 tanggal 28 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., selaku notaris kandidat, pengganti dari Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 tanggal 16 April 1994, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4902 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 1994.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 Nopember 1994. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994, dan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 15 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085834.AH.01.02 tanggal 23 Oktober 2019.

Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah PT Summit Auto Group dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) adalah Sumitomo Corporation, Jepang dan Sumitomo Mitsui Financial Company (SMFG).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Oto Multiartha ("the Company"), formerly PT Manunggal Multi Finance, was established by virtue of notarial deed No. 245 dated March 28, 1994 of Wiwiek Widjajanti, S.H., candidate notary, a substitute notary of Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 dated April 16, 1994, and was published in Supplement No. 4902 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 29, 1994.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 556/KMK.017/1994 dated November 10, 1994. The Company commenced its commercial operations in 1994, and is currently engaged in consumer financing and operating leases.

Based on the latest amendment of the Company's Articles of Association which was effected by notarial deed No. 15 dated 16 October 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0085834.AH.01.02 dated 23 October 2019.

The majority shareholders of the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are PT Summit Auto Group and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The ultimate shareholders of the Company are Sumitomo Corporation, Japan and Sumitomo Mitsui Financial Company (SMFG).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan (Lanjutan)

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan memiliki 64 kantor cabang serta 31 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perseroan

Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Sampai dengan 30 Juni 2020, efek utang yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series A	200.000	7,35%	Triwulan/Quarterly	9 Juni/June 2018
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series B	583.000	8,40%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2020
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series C	217.000	8,90%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2022
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series A	174.000	5,75%	Triwulan/Quarterly	28 April/April 2019
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series B	850.000	7,80%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2021
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series C	76.000	8,10%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2023
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series A	200.000	7,75%	Triwulan/Quarterly	6 May/Mei 2020
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series B	320.000	8,75%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2022
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series C	480.000	9,25%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2024

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-43/D.04/2019 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi III Oto Multiartha Tahun 2019. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

The Company's Head Office is located at the 18th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of June 30, 2020, the Company had 64 branches and 31 marketing points throughout Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

The Company has issued several debt securities to the public through capital market in Indonesia. Until June 30, 2020, the debt securities issued by the Company were as follows:

All of the bonds issued were listed in Indonesia Stock Exchange.

On April 16, 2019, the Company obtained an effective letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-43/D.04/2019 to offer Oto Multiartha Bonds III Year 2019 to the public. The nominal value amounted to Rp 1,000,000.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Utang Perseroan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-28/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.100.000.

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-241/D.04/2017 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Oto Multiartha Tahun 2017. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 34 tanggal 18 Juni 2020 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2020

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Koichiro Nakayama	:
Komisaris	:	Masataka Takanishi	:
Komisaris	:	Hirohiko Taniguchi	:
Komisaris Independen	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja	:
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Rusna	:
Direktur	:	Djohan Marzuki	:
Direktur	:	Koji Hayakawa	:
Direktur	:	Mahin Santoso	:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Company's Debt Securities (Continued)

On April 10, 2018, the Company obtained an effective letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-28/D.04/2018 to offer Oto Multiartha Bonds II Year 2018 to the public. The nominal value amounted to Rp 1,100,000.

On May 22, 2017, the Company obtained an effective letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-241/D.04/2017 to offer Oto Multiartha Bonds I Year 2017 to the public. The nominal value amounted to Rp 1,000,000.

c. Board of Commissioners and Board of Directors

As of June 30, 2020, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors based on the Notarial Deed No. 34 dated June 18, 2020 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Koichiro Nakayama	:
Commissioner	:	Masataka Takanishi	:
Commissioner	:	Hirohiko Taniguchi	:
Independent Commissioner	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja	:
Independent Commissioner	:	Murniaty Santoso	:

Board of Directors

President Director	:	Rusna	:
Director	:	Djohan Marzuki	:
Director	:	Koji Hayakawa	:
Director	:	Mahin Santoso	:

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Koichiro Nakayama
Komisaris	:	Masataka Takanishi
Komisaris	:	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso
Komisaris Independen	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja

Direksi

Presiden Direktur	:	Yosuke Unigame
Direktur	:	Djohan Marzuki
Direktur	:	Rusna
Direktur	:	Koji Hayakawa

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2020

Komite Pemantau Risiko

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/Commissioner) Hirohiko Taniguchi (Komisaris/Commissioner)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners and Board of Directors (Continued)

As of December 31, 2019, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Key management personnel consist of the Company's Board of Commissioners and Directors.

d. Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Risk Monitoring Committee

Chairperson

Members

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit (Lanjutan)

d. Risk Monitoring Committee and Audit Committee (Continued)

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairperson
Anggota	:	Irina Nurulita Licyll Utama Nena Suhayati	:	Members

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairperson
Anggota	:	Koichiro Nakayama (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>) Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	:	Members

31 December/December 2019

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>) Takeshi Kimoto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	:	Members

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Irina Nurulita Licyll Utama Nena Suhayati	:	Members

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	:	Chairman
Anggota	:	Koichiro Nakayama (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>) Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	:	Members

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 22/SK-HR/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, Perseroan mengangkat Nugroho Triko Pramono sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 17 Maret 2017. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SOP/III/2017 tanggal 17 Maret 2017. Piagam Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal. Perseroan telah menunjuk Eko Rudy Suprpto selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 008/KOM-OTO/XII/2018 tanggal 1 Februari 2019, menggantikan Arie Dhito Soelendro selaku Kepala Unit Audit Internal, yang ditunjuk berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/KOM-OTO/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017.

f. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai masing-masing 1.547 dan 1.650 orang karyawan tetap.

g. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Based on Decision Letter No. 22/SK-HR/III/2017 dated March 20, 2017, the Company appointed Nugroho Triko Pramono as Corporate Secretary effective since March 17, 2017. The Corporate Secretary appointment has met the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK. 04/2014.

The Company has arranged and established Internal Audit Charter and Internal Audit Unit as regulated in OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 and No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit Charter was appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 026/SOP/III/2017 dated March 17, 2017. This Internal Audit Charter sets for implementation guidance for all internal audit activities. The Company has appointed Eko Rudy Suprpto as the Head of Internal Audit Unit based on Minutes of Board of Commissioners' Meeting No. 008/KOM-OTO/XII/2018 dated February 1, 2019, replacing Arie Dhito Soelendro as the Head of Internal Audit Unit, appointed based on Minutes of Board Commissioners' Meeting No. 003/KOM-OTO/VI/2017 dated June 21, 2017.

f. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had 1,547 and 1,650 permanent employees, respectively.

g. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang saat ini diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

- b.** Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2020.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan (kecuali laporan arus kas) disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

a. Statement of Compliance (Continued)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Regulation No. VIII.G.7 titled "Issuer or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, currently governed by the Financial Services Authority ("OJK").

- b.** *The financial statements of the Company for the six months period ended June 30, 2020 were authorized for issue by the Board of Directors on July 29, 2020.*

c. Basis for measurement

The financial statements (except for the statement of cash flow) are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of 3 (three) months or less, as long as they are not being pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga dan piutang lain-lain). Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, utang obligasi, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko, liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi, dan utang usaha).

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Financial assets and financial liabilities - General

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, derivative assets held for risk management, and other receivables (employee's receivables, interest receivables and other receivables). The Company's financial liabilities consist of borrowings, bonds payables, derivative liabilities held for risk management, other liabilities (accrued interest payables, insurance premium payables, and accounts payable).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi

Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan (kecuali liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko) dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan - umum

Ada tiga klasifikasi pengukuran untuk aset keuangan berdasarkan PSAK 71: Biaya Perolehan Diamortisasi, Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif lain (FVOCI) dan Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam klasifikasi pengukuran ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis dimana aset keuangan dikelola; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (khususnya apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.1. Classification

Policy applicable before Januari 1, 2020

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except for derivative assets held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities (except for derivative liabilities held for risk management) are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Policy applicable from Januari 1, 2020

Financial assets - general

There are three measurement classifications for financial assets under PSAK 71: Amortised Cost, Fair Value through other comprehensive income (FVOCI) and Fair Value through Profit Loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these measurement classifications on the basis of two criteria:

- the business model within which the financial asset is managed; and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset (specifically whether the contractual cash flows represent 'solely payments of principal and interest').

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi: Aset keuangan dengan arus kas kontraktual dari pembayaran pokok dan bunga saja dan yang dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menerima arus kas kontraktualnya (Kas dan kas di bank, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan, Piutang lain-lain)
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Liabilitas keuangan

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 71 sebagian besar konsisten dengan PSAK 55 kecuali untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian yang terkait dengan perubahan risiko kredit entitas sendiri diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali perlakuan ini akan menyebabkan *accounting mismatch* pada pos laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.1. Classification (Continued)

The financial asset classifications are as follows:

- *Financial asset measures at amortised cost : Financial assets with contractual cash flows that comprise the payment of principal and interest only and which are held in a business model whose objective is to collect the contractual cash flows (Cash on hand and in bank, Consumer financing receivables, Finance lease receivables, and other receivables).*
- *Fair value through profit or loss: Derivative assets held for risk management*

Financial liabilities

The classification and measurement requirements for financial liabilities under PSAK 71 are largely consistent with PSAK 55 with the exception that for financial liabilities designated as measured at fair value whereas gains or losses relating to changes in the entity's own credit risk are recognized in other comprehensive income, except where doing so would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.5).

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen jika sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables and financial liabilities that are carried at amortized cost are remeasured using the effective interest method (see Note 3a.5).

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing revenue if related to financial assets, and as part of interest expense if related to financial liabilities.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan –
Umum (Lanjutan)**

a.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Financial assets and financial liabilities -
General (Continued)**

a.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written off financial assets is recorded as other income.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Kebijakan yang berlaku Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan dipertimbangkan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan dianggap sebagai penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

a.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment losses.

a.6. Identification and measurement of impairment

Policy applicable before January 1, 2020

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the financial assets are impaired. Financial assets are considered as impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial assets that can be estimated reliably.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangannya baik secara individual dan kolektif. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi untuk penyisihan penurunan nilai secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif atas penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum teridentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individu akan dievaluasi secara kolektif dengan mengelompokkan aset-aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual dan terdapat penurunan nilai yang diakui, aset keuangan tersebut tidak lagi diikutsertakan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (Continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company considers evidence of impairment for financial assets at both a specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized, they are no longer included in a collective assessment of impairment.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang sebelum tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian sesungguhnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa akan datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil sesungguhnya untuk memastikan estimasi tersebut masih tepat.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai *incurred loss* dalam PSAK 55 dengan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang memasukkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dan tidak membutuhkan terjadinya kejadian nyata kerugian kredit untuk mengakui cadangan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (Continued)

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss for the current year.

Policy applicable from January 1, 2020

PSAK 71 replaces the incurred loss impairment model under PSAK 55 with an Expected Credit Loss (ECL) model incorporating forward looking information and which does not require an actual loss event to have occurred for an impairment provision to be recognised.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Model ECL akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam model ECL, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung ECL berdasarkan migrasi kredit diantara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: pada pengakuan awal aset keuangan, dan dimana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka cadangan kerugian ECL untuk kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dan ECL 12 bulan diakui.
- Tahap 2: jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka cadangan kerugian ECL untuk kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dan ECL 12 bulan diakui.
- Tahap 3: ECL sepanjang umur instrumen diakui untuk aset keuangan dimana terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (Continued)

The ECL model will be applied to all financial assets measured at amortized cost.

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination :

- Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a provision equivalent to 12 months ECL is recognized.
- Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a provision equivalent to lifetime ECL is recognised. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification and a 12 month ECL is recognized.
- Stage 3: Where there is objective evidence of impairment, an allowance equivalent to lifetime ECL is recognised.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada level fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perseroan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perseroan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Aset pada tahap 2 adalah aset yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perseroan menggunakan informasi jatuh tempo melebihi dari 30 hari dan akan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

- Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (Continued)

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

Key judgements and estimates made by the Company include the following:

- *Significant increase in credit risk*

Stage 2 assets are those that have experienced a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition. In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses.

- *Forward looking information*

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 71, Perseroan menggunakan tiga alternatif skenario ekonomi dalam menentukan ECL. Skenario dasar mencerminkan asumsi dasar manajemen yang digunakan dalam perencanaan jangka menengah dan tambahan skenario *optimistic* dan *pessimistic*. Komite Risiko dan Perseroan untuk melakukan review dan menyetujui skenario proyeksi ekonomi dan bobot probabilitas terkait yang diterapkan dalam tiap skenario.

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Komite Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Risiko Perseroan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (Continued)

In applying forward looking information in the PSAK 71 credit models, the Company uses three alternative economic scenarios in estimating ECL. A base case scenario reflects management's base case assumptions used for medium term planning purposes and additional optimistic and pessimistic scenarios. The Company's Risk Committee will be responsible for reviewing and approving forecast economic scenarios and the associated probability weights applied to each scenario.

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Committee is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to, and oversight by, the Company's Risk Committee.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.7. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.7. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan – Umum (Lanjutan)

a.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities - General (Continued)

a.7. Fair value measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3a.2 dan 3a.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat pengembalian efektif yang tercantum dalam kontrak.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam kontrak pembiayaan konsumen.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3i untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

c. Akuntansi sewa (pesewa)

Pada awal, kontrak sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sebaliknya, kontrak akan dipertimbangkan sebagai sewa operasi.

Pendapatan dari perjanjian sewa pembiayaan dan sewa kendaraan ditentukan oleh klasifikasi perjanjian sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan dari penyewaan kendaraan kepada pelanggan di bawah perjanjian sewa operasi, secara umum jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun, diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya transaksi awal ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables and subsequent to initial recognition are measured at amortized cost (see Notes 3a.2 and 3a.5).

Unearned consumer financing revenue represents the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective rate of return implicit in the contract.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the consumer financing contract.

Early termination is treated as a cancellation of the existing consumer financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

See Note 3i for revenue recognition policy.

c. Accounting for leases (lessor)

At inception, a lease contract is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets. Otherwise, it is considered an operating lease.

Revenue from finance leases and vehicle rental agreements is driven by the classification of the arrangement as either an operating or finance lease. Revenue earned from renting vehicles to customers under short term operating lease contracts, generally for periods of 1 to 4 years, is recognized on a straight-line basis over the term of the contract. Initial direct transaction cost are deferred and amortized over the term of the lease.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Akuntansi sewa (pesewa) (Lanjutan)

Pendapatan yang diperoleh dari sewa pembiayaan diakui menggunakan suku bunga efektif, yang memberikan tingkat pengembalian periodik yang konstan pada investasi sewa yang belum dilunasi.

Tagihan sewa pembiayaan diakui sebesar nilai yang didiskontokan pada tingkat suku bunga implisit dalam sewa pembiayaan tersebut. Pengukuran awal dari tagihan sewa pembiayaan termasuk biaya awal yang dapat diatribusikan secara langsung untuk negosiasi dan pengaturan sewa. Nilai investasi sewa bruto dalam sewa pembiayaan merupakan penjumlahan agregat dari pembayaran sewa minimum dan nilai residu yang menjadi hak pesewa. Pembayaran sewa minimum termasuk pembayaran selama masa sewa yang harus dibayar oleh penyewa atau jumlah yang diharuskan oleh pesewa untuk dibayar selama masa sewa, ditambah dengan nilai residu yang dijamin oleh penyewa, pihak terkait dengan penyewa, atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara keuangan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atas jaminan tersebut. Harga opsi beli atas aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh penyewa termasuk di dalam pembayaran sewa minimum jika hampir dapat dipastikan pada awal sewa bahwa opsi beli tersebut akan dilaksanakan.

Perbedaan antara nilai investasi sewa pembiayaan bruto dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai pendapatan pembiayaan tangguhan yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan selama periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi bersih dalam sewa pembiayaan tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Accounting for leases (lessor) (Continued)

Revenue generated from finance leases is recognized using the effective interest method, which provides a constant periodic rate of return on the outstanding investment on the lease.

Finance lease receivables are recorded at the present value of the gross investment in the lease at the interest rate implicit in the lease. The initial measurement of finance lease receivables includes the initial costs that are directly attributable to negotiating and arranging a lease. Gross investment in the lease represents the aggregate sum of the minimum lease payments and any unguaranteed residual value as to which the lessor has rights. Minimum lease payments include those payments that the lessee is, or can be, required to make to the lessor over the lease term plus the residual value guarantees by the lessee, a party related to the lessee, or any third party unrelated to the lessor provided who is financially capable of fulfilling the obligations under the guarantee. The exercise price of a purchase option over the leased asset held by the lessee is included in the minimum lease payments if it is reasonably certain at inception of the lease that the purchase option will be exercised.

The difference between the gross investment and the net investment in a finance lease is recorded as unearned revenue which is recognized as lease revenue over the lease period at a constant periodic rate of return on the net investment in finance leases.

Early termination is treated as cancellations of the existing lease contract, and the resulting gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Akuntansi sewa (pesewa) (Lanjutan)

Jika aset sewa pembiayaan dijual kepada penyewa sebelum berakhirnya periode sewa, selisih antara harga jual dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai laba atau rugi dari pembatalan kontrak dan diakui dalam laba rugi.

d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari kendaraan yang dijaminkan dan dikuasai kembali maupun piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset pembiayaan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi neto dari jaminan kendaraan yang dijaminkan dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Perseroan menerima kendaraan yang dijaminkan dan dikuasai kembali dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan yang dijaminkan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi saldo utang pembiayaan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dan dikuasai kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang ketika terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan aset pembiayaan dengan saldo piutang dikembalikan kepada konsumen. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Accounting for leases (lessor) (Continued)

If the assets under finance lease are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investment in finance lease is recorded as gain or loss on contract cancellation and is reflected in profit or loss.

d. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collateral has been repossessed from customers for settlement of their consumer finance receivables or finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related receivables or the net realizable value of the financed assets collaterals. The difference between the carrying value of receivables and the net realizable value of the financed assets collateral is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year profit or loss.

The Company receives collateral has been repossessed from customers and assists them in selling their financed assets so that the customers are able to settle the outstanding financing payable.

In the case of default, the customers give the right to the Company to sell the collateral has been repossessed from customer or take any other actions to settle the outstanding receivables. Excess of the proceeds from sales of financed assets and the outstanding receivables is refunded to customers. The shortage is charged to allowance for impairment losses on consumer finance receivables and finance lease receivables.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang diatribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perseroan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Derivative instruments held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Derivative instruments held for risk management (Continued)

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remains in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

f. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Gedung	20	5%
Perbaikan gedung sewa	3	33,33%
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5	20%
Komputer	4	25%
Software	4 - 10	10%
Kendaraan bermotor yang disewakan dalam sewa operasi	1 - 5	20% - 100%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed assets (Continued)

All fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Gedung	5%	Buildings
Leasehold improvements	33,33%	
Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles	20%	
Computers	25%	
Software	10%	
Vehicles under operating lease	20% - 100%	

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related Company of assets, and the gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

h. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pasca-kerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effects of discounting are insignificant.

h. Employee's benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Workers Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa administrasi dan komisi asuransi diakui sebagai pendapatan pada saat perolehan piutang pembiayaan konsumen. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan konsumen telah terjadi.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transactions costs directly attributable to the origination of borrowings and amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

Administration fees and insurance commissions are recognized as revenue upon the origination of the consumer financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the consumer financing receivables.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

j. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax are recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak periode-periode sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang pajak penghasilan atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in period tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

k. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

l. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perseroan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income tax (Continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

k. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

l. Operating segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.

The Company manages its business activities and identifies reported segments based on geographic area. Areas which have similar characteristics are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segments is used to assess the performance of each segments.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
1 Dolar Amerika Serikat	14.302	13.901
100 Yen Jepang	13.280	12.797

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Translation of foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the period, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

Foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used were as follows (whole Rupiah):

US Dollar 1
Japanese Yen 100

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak- pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Nature of relationship and transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. *The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a.1 *has control or joint control over the reporting entity;*
 - a.2 *has a significant influence on the reporting entity; or*
 - a.3 *is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - b.1 *The entity and reporting entity are members of the same business Company (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).*
 - b.2 *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business Company, of which the other entity is also a member).*
 - b.3 *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - b.4 *An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak- pihak berelasi (Lanjutan)

- b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

o. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat petunjuk yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan umum baru untuk akuntansi lindung nilai. PSAK ini meneruskan petunjuk untuk penghentian pengakuan instrumen keuangan yang diambil dari PSAK No.55.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Nature of relationship and transactions with related parties (Continued)

- b.5 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- b.6 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
- b.7 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

o. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at January 1, 2020 as follows:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PSAK No. 71 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan secara retrospektif secara umum disyaratkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum diterapkan secara prospektif, dengan beberapa pengecualian yang terbatas. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak Penarapan PSAK 71 telah disajikan pada note 31.

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan apakah, besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak diakui sebagai aset terpisah jika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa". PSAK No. 73 meniadakan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi maupun sewa pembiayaan dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa. Dalam menerapkan model baru, penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk pesewa sesuai dengan PSAK No. 30. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa ini dengan mengikuti model akuntansi PSAK No. 30 untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK No. 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif oleh pesewa.

PSAK No. 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. Retrospective application is generally required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity as of January 1, 2020.

The effect of the implementation of PSAK 71 has been disclosed in Note 31.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. This PSAK also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, "Leases". PSAK No. 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. In applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK No. 30 operating lease and finance lease accounting models, respectively. However, PSAK No. 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

PSAK No. 73 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Dampak Penerapan PSAK 73 telah disajikan pada note 31.

PSAK No. 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020.

The effect of the implementation of PSAK 73 has been disclosed in Note 31.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Manajemen secara aktif menilai dan mengatur risiko bisnis.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, management actively assesses and manages business risks.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya secara berkala ke Direksi Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Audit Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perseroan dibantu oleh Departemen *Internal Audit*. Departemen *Internal Audit* secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perseroan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division regularly reports to the Company's Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

b. Credit risk management

The Company's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. The Company's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Audit Committee.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan

Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Sejak April 2019, Perseroan telah menerapkan sentralisasi proses persetujuan kredit untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan alat pendukung aktivitas operasional supaya proses pemberian kredit dapat dilakukan lebih cepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.

- Manajemen penagihan

Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perseroan telah membangun *call center* dan *payment points* untuk lebih meningkatkan pelayanan dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Semua usaha tersebut ditujukan untuk mengurangi rasio pembiayaan bermasalah. Mulai November 2019, Perseroan mulai menerapkan aplikasi baru untuk proses penagihan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja para *field collector*.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is managing the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, well collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- *Prudence in the origination of financing*

In originating the consumer financing, the Company applies several credit assessment processes. Since April 2019, the Company has implemented centralization of credit approval to improve the quality of financing assets. Moreover, the Company has developed new device to support the operational activities in order to increase the speed and accuracy for the credit process which aims to improve the quality of assets.

- *Collection management*

To strengthen the collection management, the Company has built a call center and payment points to better enhance services and provide easier access of the services to customers. All these efforts are aimed to minimize the non-performing financing ratio. Starting November 2019, the Company implements new application tools for collection process in order to improve the productivity and efficiency of the field collector performance.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

- Pengawasan internal yang kuat

Perseroan memiliki Departemen Pengawasan Independen (*Independent Control Unit*), yang anggotanya ditempatkan di kantor cabang dan kantor pusat dan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional.

- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan konsumen.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- Strong internal supervision

The Company has Independent Control Department (Independent Control Unit) whose members are placed in branch offices and Head Office and assigned to ascertain that all operational processes in branch offices and head office have complied with the Standard Operational Procedures.

- Tight monitoring and analysis of assets quality

The Company continually performs strong monitoring in granting consumer financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

- i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Mayoritas pelanggan adalah individu. Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan per pasar geografis.

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers are mainly individuals. See Note 31 for disclosure based on geographical market.

iii. Distribution of financial assets by credit quality

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial assets is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk management (Continued)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below:

30 Juni/June 2020					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents*	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ Derivative assets held for risk management	Piutang lain-lain/ Others receivables**	
Aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:					
Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Telah jatuh tempo 1-90 hari	-	3.788.578	-	-	116
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	369.066	-	-	83
Telah jatuh tempo >120 hari	-	20.096	-	-	13.475
	-	4.177.740	-	-	13.674

Past due but not impaired financial assets:

Based on days past due:
1-90 days past due
91-120 days past due
>120 days past due

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

Neither past due nor impaired financial assets:

Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Lancar	3.331.555	9.212.880	42.521	209.282	72.022
	3.331.555	13.390.620	42.521	209.282	85.696

Based on days past due:
Current

31 Desember/December 2019					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents*	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ Derivative assets held for risk management	Piutang lain-lain/ Others receivables**	
Aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:					
Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Telah jatuh tempo 1-90 hari	-	3.464.779	-	-	12
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	25.078	-	-	-
Telah jatuh tempo >120 hari	-	32.844	-	-	48.448
	-	3.522.701	-	-	48.460

Past due but not impaired financial assets:

Based on days past due:
1-90 days past due
91-120 days past due
>120 days past due

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

Neither past due nor impaired financial assets:

Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Lancar	1.441.879	13.194.177	53.563	108.798	81.471
	1.441.879	16.716.878	53.563	108.798	129.931

Based on days past due:
Current

* Tidak termasuk kas/excluded cash on hand

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, piutang bunga dan piutang bersih sewa operasi/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, net accrued interest and operating lease receivables

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Klasifikasi dari kualitas kredit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan likuiditas kapasitas pembayaran yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Perseroan. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana pembayaran bunga dan pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Perseroan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas jumlah piutang yang terhutang.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Kebijakan penghapusan aset keuangan

Perseroan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan ketika piutang pembiayaan konsumen telah lewat jatuh tempo diatas 180 hari (berdasarkan pengalaman historis) atau pada saat manajemen yakin bahwa kemungkinan tertagihnya pokok pinjaman diragukan, yang mana terjadi lebih dahulu.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

The Company's credit quality classification criteria is as follows:

- *Neither past due nor impaired: exposures exhibit adequate liquidity of repayment capacity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Company. Source of payment can be clearly identifiable.*
- *Past due but not impaired: exposures which contractual interest or principal payments are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.*

As collateral for the consumer financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer.

Write-off policy

The Company writes off financial assets and the respective allowance for impairment losses when the consumer financing receivables have been past due over 180 days (based on historical experience) or when management believes that the collectability of the principal is doubtful whichever come first.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman uang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit risk management

Market risk is the risk to the Company's profit and loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

	30 Juni/June 2020			
	Mata uang/ Original currency			
	USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset Keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	210,438	12,483,011	4,667	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(409,138,026)	(20,568,912,043)	(8,583,044)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(3,283,653)	(84,256,882)	(58,152)	Accrued interest payables
	(412,421,679)	(20,653,168,925)	(8,641,196)	
Liabilitas keuangan bersih	(412,211,241)	(20,640,685,914)	(8,636,529)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 13)	411,000,000	20,750,000,000	8,633,722	Cross currency swap contracts (Note 13)
Eksposur, bersih	(1,211,241)	109,314,086	(2,807)	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Credit risk management (Continued)

	31 Desember/December 2019			
	Mata uang/ Original currency			
	USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset Keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	176.055	15.834.372	4.474	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(493.325.053)	(14.976.747.119)	(8.774.286)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(4.702.201)	(74.076.073)	(74.845)	Accrued interest payables
	(498.027.254)	(15.050.823.192)	(8.849.131)	
Liabilitas keuangan bersih	(497.851.199)	(15.034.988.820)	(8.844.657)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 13)	494.500.000	15.000.000.000	8.793.595	Cross currency swap contracts (Note 13)
Eksposur, bersih	(3.351.199)	(34.988.820)	(51.062)	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

30 Juni/June 2020									
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments				Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments					Jumlah/ Total
< 1 bulan/ month	< 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years		
Aset keuangan									
Kas dan setara kas*	-	-	-	3.331.555	-	-	-	-	3.331.555
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	825.377	957.107	4.173.531	6.397.529	1.037.076	13.390.620
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	4.386	3.329	12.324	19.806	2.676	42.521
Piutang lain-lain**	-	-	-	14.128	2.564	10.141	19.046	17.759	63.638
	-	-	-	4.188.324	963.116	4.196.079	6.436.381	1.057.511	16.841.411
Liabilitas keuangan									
Pinjaman yang diterima	(2.031.012)	(3.857.904)	(2.694.127)	(630.406)	(140.138)	(100.000)	-	-	(9.453.587)
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(849.256)	(611.885)	(478.737)	(1.939.878)
	(2.031.012)	(3.857.904)	(2.694.127)	(630.406)	(140.138)	(949.256)	(611.885)	(478.737)	(11.393.465)
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko									
	2.035.979	3.875.268	2.722.475	(661.868)	(1.459.288)	(3.248.238)	(3.051.848)	(212.480)	-
	4.967	17.364	28.348	2.896.050	(636.310)	(1.415)	2.772.648	366.294	5.447.946

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Credit risk management (Continued)

31 Desember/December 2019										
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>				Jumlah/ <i>Total</i>		
	< 1 bulan/ <i>month</i>	< 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	< 1 bulan/ <i>month</i>	> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	1 - 3 tahun/ <i>years</i>		> 3 tahun/ <i>years</i>	
Aset keuangan										
Kas dan setara kas *	-	-	-	1.441.879	-	-	-	-	1.441.879	<i>Financial assets</i> Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	445.147	1.198.670	5.060.360	8.475.459	1.537.242	16.716.878	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	6.240	16.513	23.773	7.037	53.563	Finance lease receivables
Piutang lain-lain**	-	-	-	60.022	3.044	12.741	26.049	22.283	124.139	Other receivables**
	-	-	-	1.947.048	1.207.954	5.089.614	8.525.281	1.566.562	18.336.459	
Liabilitas keuangan										
Pinjaman yang diterima	(2.318.793)	(3.889.100)	(2.566.393)	(838.347)	(99.991)	-	-	-	(9.712.624)	<i>Financial liabilities</i> Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(782.559)	(1.384.521)	(554.396)	(2.721.476)	Bonds payables
	(2.318.793)	(3.889.100)	(2.566.393)	(838.347)	(99.991)	(782.559)	(1.384.521)	(554.396)	(12.434.100)	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko										
	2.324.328	3.897.582	2.571.685	(604.694)	(1.161.138)	(3.595.550)	(3.432.213)	-	-	<i>Effect of derivatives held for risk management</i>
	5.535	8.482	5.292	504.007	(53.175)	711.505	3.708.547	1.012.166	5.902.359	

* Tidak termasuk kas/exclude cash on hand

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan dan piutang bersih pembiayaan operasi/Employee receivables and net receivables for which the collateral has been repossessed and net operating lease receivables

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below summarizes the weighted average effective interest rate per annum for each interest bearing financial instrument as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Rupiah :			Rupiah :
Kas dan setara kas	4,86%	5,59%	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	18,38%	16,36%	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	10,50%	10,11%	Finance lease receivable
Dolar Amerika Serikat :			US Dollar :
Kas dan setara kas	0,17%	0,10%	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Rupiah :			Rupiah :
Pinjaman yang diterima	8,88%	9,02%	Borrowings
Utang obligasi	8,56%	8,51%	Bonds payables

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima dan utang obligasi pada tanggal jatuh tempo.

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan dari pasar modal berupa penerbitan obligasi. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit risk management (Continued)

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using cross currency swap contracts with the same terms and conditions as borrowings. Therefore, the changes in interest rates and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in assets or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings and bonds payable on the maturity date.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collections, the Company generates funding resources from bank loans and from capital market through bonds issuance. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

30 Juni/June 2020							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/(outflow)	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(9.453.587)	(8.929.982)	(689.283)	(1.497.096)	(3.421.811)	(3.107.764)	(214.029)
Utang obligasi	(1.939.878)	(2.305.076)	(36.616)	(4.936)	(974.897)	(763.486)	(525.140)
Liabilitas lain-lain*	(96.165)	(96.165)	(59.466)	(28.117)	(8.582)	-	-
	<u>(11.489.630)</u>	<u>(11.331.223)</u>	<u>(785.365)</u>	<u>(1.530.149)</u>	<u>(4.405.290)</u>	<u>(3.871.250)</u>	<u>(739.169)</u>
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko							
Arus kas keluar	(365.199)	(4.716.619)	(82.538)	(271.267)	(821.531)	(3.302.539)	(238.744)
Arus kas masuk	-	3.896.820	61.728	231.823	603.604	2.801.700	197.965
	<u>(365.199)</u>	<u>(819.799)</u>	<u>(20.810)</u>	<u>(39.444)</u>	<u>(217.927)</u>	<u>(500.839)</u>	<u>(40.779)</u>
	<u>(11.854.829)</u>	<u>(12.151.023)</u>	<u>(806.175)</u>	<u>(1.569.593)</u>	<u>(4.623.217)</u>	<u>(4.372.089)</u>	<u>(779.948)</u>
31 Desember/December 2019							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/(outflow)	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(9.712.624)	(10.078.223)	(880.714)	(1.376.554)	(3.964.205)	(3.856.750)	-
Utang obligasi	(2.721.476)	(3.204.542)	(40.980)	(17.261)	(924.732)	(1.594.870)	(626.699)
Liabilitas lain-lain*	(159.112)	(159.112)	(113.813)	(39.268)	(6.031)	-	-
	<u>(12.593.212)</u>	<u>(13.441.877)</u>	<u>(1.035.507)</u>	<u>(1.433.083)</u>	<u>(4.894.968)</u>	<u>(5.451.620)</u>	<u>(626.699)</u>
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko							
Arus kas keluar	(222.573)	(3.626.232)	(36.852)	(323.811)	(642.022)	(2.623.547)	-
Arus kas masuk	-	3.197.129	13.109	270.468	499.071	2.414.481	-
	<u>(222.573)</u>	<u>(429.103)</u>	<u>(23.743)</u>	<u>(53.343)</u>	<u>(142.951)</u>	<u>(209.066)</u>	<u>-</u>
	<u>(12.815.785)</u>	<u>(13.870.980)</u>	<u>(1.059.250)</u>	<u>(1.486.426)</u>	<u>(5.037.919)</u>	<u>(5.660.686)</u>	<u>(626.699)</u>

* Utang premi asuransi, utang usaha dan bunga yang masih harus dibayar/Insurance premiums payable, accounts payable and accrued interest payable

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

The nominal inflows/(outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below analyzes the carrying amount of financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

		30 Juni/June 2020						
		< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	3.332.899	-	-	-	-	-	3.332.899	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	825.377	957.107	4.173.531	6.397.529	1.037.076	13.390.620		Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.386	3.329	12.324	19.806	2.676	42.521		Finance lease receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	28.853	62.502	107.580	10.347	-	209.282		Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain*	36.186	2.564	10.141	19.046	17.759	85.696		Other receivables*
	<u>4.227.701</u>	<u>1.025.502</u>	<u>4.303.576</u>	<u>6.446.728</u>	<u>1.057.511</u>	<u>17.061.018</u>		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(685.259)	(1.505.588)	(3.707.128)	(3.316.287)	(239.325)	(9.453.587)		Borrowings
Utang obligasi	-	-	(849.256)	(611.885)	(478.737)	(1.939.878)		Bonds payable
Kewajiban derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(2.434)	(5.155)	(19.657)	(295.505)	(42.448)	(365.199)		Derivative liabilities held for risk management
Liabilitas lain-lain**	(59.467)	(28.117)	(8.581)	-	-	(96.165)		Other liabilities**
	<u>(747.160)</u>	<u>(1.538.860)</u>	<u>(4.584.622)</u>	<u>(4.223.677)</u>	<u>(760.510)</u>	<u>(11.854.829)</u>		
Perbedaan jatuh tempo	<u>3.480.541</u>	<u>(513.358)</u>	<u>(281.046)</u>	<u>2.223.051</u>	<u>297.001</u>	<u>5.206.189</u>		Maturity gap
		31 Desember/December 2019						
		< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	1.445.545	-	-	-	-	-	1.445.545	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	445.147	1.198.670	5.060.360	8.475.459	1.537.242	16.716.878		Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	6.240	16.513	23.773	7.037	53.563		Finance lease receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	6.239	26.393	64.369	11.797	-	108.798		Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain*	65.814	3.044	12.741	26.049	22.283	129.931		Other receivables*
	<u>1.962.745</u>	<u>1.234.347</u>	<u>5.153.983</u>	<u>8.537.078</u>	<u>1.566.562</u>	<u>18.454.715</u>		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(834.965)	(1.315.735)	(3.795.885)	(3.766.039)	-	(9.712.624)		Borrowings
Utang obligasi	-	-	(782.559)	(1.384.521)	(554.396)	(2.721.476)		Bonds payable
Kewajiban derivatif untuk tujuan manajemen risiko	-	(16.596)	(33.395)	(172.582)	-	(222.573)		Derivative liabilities held for risk management
Liabilitas lain-lain**	(113.813)	(39.268)	(6.031)	-	-	(159.112)		Other liabilities**
	<u>(948.778)</u>	<u>(1.371.599)</u>	<u>(4.617.870)</u>	<u>(5.323.142)</u>	<u>(554.396)</u>	<u>(12.815.785)</u>		
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.013.967</u>	<u>(137.252)</u>	<u>536.113</u>	<u>3.213.936</u>	<u>1.012.166</u>	<u>5.638.930</u>		Maturity gap

* Piutang karyawan an, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, piutang bunga dan piutang bersih sewa operasi/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, net accrued interest and operating lease receivables

** Utang premi asuransi, utang usaha dan bunga yang masih harus dibayar/Insurance premiums payable, accounts payable and accrued interest payable

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Kas dan setara kas (kecuali deposito berjangka), piutang lain-lain, utang premi asuransi dan utang usaha, termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung ataupun tidak langsung, yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur, dan dari faktor eksternal, selain risiko kredit, pasar dan likuiditas, seperti risiko yang timbul dari peraturan hukum dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko operasional, Perseroan menempatkan *Independent Control Unit* dan *Credit Head* di setiap kantor cabang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur. Perseroan juga meninjau standar operasional dan prosedur secara berkala.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management (Continued)

Cash and cash equivalents (excluding time deposit), other receivables, insurance premiums payable and accounts payable are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect losses arising from a wide variety of causes associated with the Company's processes, personnel, technology and infrastructure, and from external factors, other than credit, market and liquidity risks, such as those arising from legal and regulatory requirements and generally accepted standards of corporate governance. Operational risks arise from all of the Company's operations.

To mitigate the operational risk, the Company places Independent Control Unit and Credit Head in each branch office to ascertain that all operational processes have complied with operational standard and procedures. The Company also reviews the operational standard and procedures periodically.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Cadangan kerugian penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perseroan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perseroan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perseroan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perseroan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

**Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Pengukuran atas liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 28.

Measurement of obligation for post employment benefits.

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas	1.344	3.666	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	4.008	8.690	PT Bank BTPN Tbk
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	256.116	107.851	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	43.157	22.054	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.523	18.032	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	23.551	21.043	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.474	23.981	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	1.261	694	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.028	1.134	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	736	1.543	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	213	233	Others (cash below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	378.067	205.255	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
(2020: USD 210.438; 2019: USD 178.055)			(2020: USD 210,438; 2019: USD 178,055)
Pihak berelasi			Related party
PT Bank BTPN Tbk	15	172	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	1.711	1.363	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.027	630	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	257	282	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	3.010	2.447	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
(2020: JPY 12.483.011; 2019: JPY 15.834.372)			(2020: JPY 12,483,011; 2019: JPY 15,834,372)
Pihak berelasi			Related party
PT Bank BTPN Tbk	440	1.387	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	809	238	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	125	122	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	284	280	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Yen Jepang	1.658	2.027	Total - Japanese Yen
Jumlah kas di bank	382.735	209.729	Total cash in banks

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank BTPN Tbk	2.455.000	330.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mizuho Indonesia	448.590	792.150
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	45.230	-
Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia	-	110.000
Jumlah deposito berjangka	2.948.820	1.232.150
Jumlah - kas dan setara kas	3.332.899	1.445.545

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposits
Rupiah
Related party
PT Bank BTPN Tbk
Third parties
PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
Standard Chartered Bank - Indonesia Branch
Total time deposits
Total - cash and cash equivalents

	30 Juni/June 2020	31 Desember/December 2019
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas dan setara kas:		
Rupiah	0,10% - 6,43%	0,10% - 8,75%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,45%	0,05% - 2,20%

Contractual interest rates per annum on cash and cash equivalents:
Rupiah
US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there was no cash and cash equivalents being pledged as collateral.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

There is no restricted cash on hand and in banks as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda 4 dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Piutang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	17.789.961	21.635.155
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.409.717)	(4.432.332)
Piutang pembiayaan konsumen - sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	14.380.244	17.202.823
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(989.624)	(485.945)
Jumlah	13.390.620	16.716.878
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	15,59% - 20,41%	13,91% - 22,71%

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

- a. The Company extends consumer financing contracts of 4-wheel vehicles with terms ranging from 1 year to 5 years.

Consumer financing receivables at amortized cost as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Gross consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables - before allowance for impairment losses
Allowance for impairment losses
Total
Contractual interest rate per annum

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

- a. Rincian umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 3.702.289 dan Rp 2.962.077 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. (lihat Catatan 11).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.167.074 dan Rp 1.635.782 dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (lihat Catatan 12).

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo, awal periode	485.945	503.017
Dampak penerapan PSAK No. 71	(56.865)	-
Saldo pada awal periode setelah penerapan awal PSAK No. 71	429.080	503.017
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	823.872	533.141
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	(263.328)	(550.213)
Saldo, akhir periode	989.624	485.945

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan atas laporan keuangan 3a.6.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

- a. The aging summary of consumer financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Consumer financing receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 3,702,289 and Rp 2,962,077 respectively, were pledged as collaterals for borrowings. (see Note 11).

Consumer financing receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 1,167,074 and Rp 1,635,782 were pledged as collateral for bonds payable (see Note 12).

- b. The movement of allowance for impairment losses as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

Balance, beginning of the period
Impact of adoption PSAK No. 71
Balance beginning of the period after adoption PSAK No. 71
Addition of allowance for impairment losses during the year
Write-off of receivables during the year
Balance, end of the period

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3a.6 to the financial statements.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	27.132	-	-	27.132	Land
Gedung	36.237	47	(1.575)	34.709	Buildings
Perbaikan gedung sewa	58.728	577	(41.420)	17.885	Leasehold improvements
Peralatan kantor	45.016	191	(3.614)	41.593	Office equipment
Perabot kantor	15.491	42	(1.377)	14.156	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	22.039	-	(12.512)	9.527	Motor vehicles
Komputer*	400.586	28.819	(4.782)	424.623	Computers*
Kendaraan untuk sewa operasi	618.072	19.541	(43.492)	594.121	Vehicles for operating leases
Jumlah	1.223.301	49.217	(108.772)	1.163.746	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(21.500)	(850)	540	(21.810)	Buildings
Perbaikan gedung sewa	(54.044)	(1.988)	41.193	(14.839)	Leasehold improvements
Peralatan kantor	(34.379)	(1.526)	3.573	(32.332)	Office equipment
Perabot kantor	(13.126)	(508)	1.344	(12.290)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(14.933)	(1.631)	1.271	(15.293)	Motor vehicles
Komputer*	(201.009)	(21.448)	4.685	(217.772)	Computers*
Kendaraan untuk sewa operasi	(126.186)	(37.531)	34.432	(129.285)	Vehicles for operating leases
Jumlah	(465.177)	(65.482)	87.038	(443.621)	Total
Nilai buku	758.124			720.125	Net book value
31 Desember/December 2019					
	Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	27.132	-	-	27.132	Land
Gedung	35.767	470	-	36.237	Buildings
Perbaikan gedung sewa	61.882	2.549	(5.703)	58.728	Leasehold improvements
Peralatan kantor	38.991	7.623	(1.598)	45.016	Office equipment
	15.215	711	(435)	15.491	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.754	7.429	(6.144)	22.039	Motor vehicles
Komputer*	335.812	69.401	(4.627)	400.586	Computers*
Kendaraan untuk sewa operasi	571.107	203.490	(156.525)	618.072	Vehicles for operating leases
Jumlah	1.106.660	291.673	(175.032)	1.223.301	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(19.734)	(1.766)	-	(21.500)	Buildings
Perbaikan gedung sewa	(54.837)	(4.910)	5.703	(54.044)	Leasehold improvements
Peralatan kantor	(32.764)	(2.877)	1.262	(34.379)	Office equipment
Perabot kantor	(12.379)	(1.164)	417	(13.126)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(14.760)	(2.338)	2.165	(14.933)	Motor vehicles
Komputer*	(168.517)	(36.860)	4.368	(201.009)	Computers*
Kendaraan untuk sewa operasi	(94.161)	(78.536)	46.511	(126.186)	Vehicles for operating leases
Jumlah	(397.152)	(128.451)	60.426	(465.177)	Total
Nilai buku	709.508			758.124	Net book value

* Termasuk aset kontribusi atas pengampunan pajak sebesar Rp 0 dan Rp 175 untuk masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

* Include contributed asset due to tax amnesty program amounted to Rp 0 and Rp 175 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 65.482 dan Rp 128.451 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22).

Depreciation expense for the six months period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 65,482 and Rp 128,451 respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 22).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perseroan menjual aset tetap (tidak termasuk kendaraan untuk sewa operasi) dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 9.860 dan Rp 5.927, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 12.590 dan Rp 4.591. Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perseroan membukukan kerugian dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 1.457 dan Rp 1.336 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020 seluruh hak pemilikan atas tanah Perseroan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki sisa jangka waktu hak legal berkisar antara 3 - 20 tahun. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa hak pemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap Perseroan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga) dan PT Asuransi MSIG Indonesia (pihak ketiga), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 250.117 dan Rp 299.839. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perseroan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai utang atas pembelian beberapa aset tetap sebesar masing-masing Rp 856 dan Rp 1.888

8. FIXED ASSETS (Continued)

For the six months period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019, the Company sold fixed asset (excluding vehicles for operating leases) with proceeds from sale of fixed asset amounting to Rp 9,860 and Rp 5,927, respectively, and the book value amounting to Rp 12,590 and Rp 4,591, respectively. For the six months period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019, the Company recognized net gains on sale of fixed assets amounting to Rp 1,457 and Rp 1,336, respectively, which were recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2020, all of the Company's land were in the form of landrights (Hak Guna Bangunan) which have remaining period of legal rights ranging from 3 to 20 years. The Company's management believes that the landrights can be extended upon expiry.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas (third party) and PT Asuransi MSIG Indonesia (third party), against fire and all possible risks for Rp 250,117 and Rp 299,839, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company did not have any fixed assets pledged as collaterals.

Management was of the view that there was no indication of impairment in the value of fixed assets owned by the Company for the six months period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has payables from purchases of several fixed assets amounting to Rp 856 and Rp 1,888, respectively.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA

Perseroan menyewa aset berupa bangunan. Masa sewa adalah 36 bulan dari 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Maret 2023.

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo, awal periode	-	-
Penambahan	46.802	-
Amortisasi	(5.026)	-
Saldo, akhir periode	<u>41.776</u>	<u>-</u>

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases assets consist of building. The lease term is 36 months from 16 March 2020 to 15 March 2023.

The carrying amount of right of use assets as of 30 June, 2020 is as follows:

Balance, beginning of the period	-
Additions	-
Amortisation	-
Balance, end of the period	-

10. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Beban dibayar dimuka	55.812	62.306
Pajak dibayar dimuka	26.359	-
Beban ditangguhkan	7.709	52.330
Simpanan jaminan	7.640	7.802
Uang muka atas pembayaran ke <i>supplier</i>	3.301	410
Uang muka atas pembayaran ke <i>dealer</i>	2.855	9.035
Lain-lain	16.333	5.696
Jumlah	<u>120.009</u>	<u>137.579</u>

10. OTHER ASSETS

Prepaid expenses	62.306
Prepaid taxes	-
Deferred charges	52.330
Security deposits	7.802
Advance payment to suppliers	410
Advance payment to dealers	9.035
Others	5.696
Total	137.579

11. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (a)	581.923	666.608
PT Bank Permata Tbk (b)	188.621	271.730
Standard Chartered Bank Indonesia (c)	100.000	-
	<u>870.544</u>	<u>938.338</u>

11. BORROWINGS

This account consists of:

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk (a)	666.608
PT Bank Permata Tbk (b)	271.730
Standard Chartered Bank Indonesia (c)	-
	938.338

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

11. BORROWINGS (Continued)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Cabang Singapura (d) (2020: USD 169.631.768; 2019: USD 209.296.944)	2,426,074	2,909,437	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Singapore Branch (d) (2020: USD 169,631,768; 2019: USD 209,296,944);
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta (e) (2020: USD 98.506.257; 2019: USD 49.556.535)	1,408,836	688,885	MUFG Bank Ltd - Jakarta Branch (e) (2020: USD 98,506,257; (2019: USD 49,556,535)
Bank of America, N.A., - Cabang Tokyo (f) (2020: USD 80,000,000; 2019: USD 100,000,000)	1,144,160	1,390,100	Bank of America, N.A., - Tokyo Branch (f) (2020: USD 80,000,000; 2019: USD 100,000,000);
PT Bank BTPN Tbk (g) (2020: USD 42.000.000; 2019: USD 63.000.000)	600,684	875,763	PT Bank BTPN Tbk (g) (2020: USD 42,000,000; 2019: USD 63,000,000)
PT Bank HSBC Indonesia (h) (2020: USD 19.000.000; 2019: USD 19.000.000)	271,738	264,119	PT Bank HSBC Indonesia (h) (2020: USD 19,000,000; 2019: USD 19,000,000)
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta dan MUFG Bank Ltd (i) 2019: USD 39.988.581)	-	555,882	MUFG Bank Ltd - Jakarta Branch and MUFG Bank Ltd (i) 2019: USD 39,988,581)
MUFG Bank Ltd - Cabang Singapura (j) (2019: USD 12.482.993)	-	173,526	MUFG Bank Ltd - Singapore Branch (j) (2019: USD 12,482,993)
	<u>5,851,492</u>	<u>6,857,712</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
The Norinchukin Bank - Cabang Singapura (k) (2020: JPY 6.000.000.000; 2019: JPY 9.000.000.000)	796,800	1,151,730	The Norinchukin Bank - Cabang Singapura (k) (2020: JPY 6,000,000,000; 2019: JPY 9,000,000,000)
Mizuho Bank, Ltd dan Korea Development Bank- Cabang Tokyo (l) (2020: JPY 4.901.701.331)	650,946	-	Mizuho Bank, Ltd and Korea Development Bank- Tokyo Branch (l) (2020: JPY 4,901,701,331);
ING Bank N.V. - Cabang Tokyo dan Development Bank of Japan Inc. (m) (2020: JPY 3.990.033.217; 2019: JPY 5.976.747.119)	529,876	764,844	ING Bank N.V - Tokyo Branch and Development Bank of Japan Inc. (m) (2020: JPY 3,990,033,217; 2019: JPY 5,976,747,119;
Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo (n) (2020: JPY 3.690.878.855)	490,149	-	Deutsche Bank AG, Tokyo Branch (n) (2020: JPY 3,690,878,855)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank - Cabang Tokyo (o) (2020: JPY 2.000.000)	263,780	-	Credit Agricole Corporate and Investment Bank - Tokyo Branch (o) (2020: JPY 2,000,000)
	<u>2,731,551</u>	<u>1,916,574</u>	
Jumlah	<u>9,453,587</u>	<u>9,712,624</u>	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

11. BORROWINGS (Continued)

Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility										
No	Pemberi Pinjaman / Lender	Tipe Fasilitas / Type of Facility	Jumlah Fasilitas / Facility Amount				Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	
			2020		2019					
a	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp	450.000	Rp	450.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	4 Oktober/ October 2016 - 29 September/ September 2020	19 Januari/January 2020 - 31 Maret/ March 2024	2020 : Rp 384.375 2019 : Rp 187.500
		Cerukan/Overdraft	Rp	25.000	Rp	25.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	Rp	1.100.000	Rp	1.600.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
b	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	Rp	750.000	Rp	500.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	13 Februari/ February 2018 - 6 Nopember/ November 2020	21 Mei/ May 2021 - 30 Oktober/ October 2021	2020 : Rp 83.333 2019 : Rp 166.667
c	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang / Revolving working capital	USD	15.000.000	USD	15.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	31 Desember/ December 2019 - 31 Desember/ December 2020	7 April/ April 2021	-
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp	150.000	Rp	150.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			-
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp	160.000	Rp	160.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			-
d	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited - Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD	20.000.000	USD	20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	31 Maret/ March 2016 - 26 Februari/ February 2021	3 Maret/ March 2020 - 7 Februari/ February 2022	2020 : USD 40.000.000 2019 : USD 150.000.000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD	500.000.000	USD	500.000.000	Jaminan perusahaan dan/Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Japan/ Japan			
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	USD	240.000.000	USD	240.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

11. BORROWINGS (Continued)

Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility										
No	Pemberi Pinjaman / Lender	Tipe Fasilitas / Type of Facility	Jumlah Fasilitas / Facility Amount				Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	
			2020		2019					
e	MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD	40.000.000	USD	40.000.000	Jaminan perusahaan dari/Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/ Japan	29 Maret/ March 2016 - 28 Februari/ February 2021	27 November/ November 2020 - 03 April/ April 2023	
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp	153.000	Rp	153.000	Jaminan perusahaan dari/ Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/ Japan			
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	USD	100.000.000	USD	100.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY	3.000.000	JPY	3.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			
f	Bank of Amerika, N.A - Cabang Tokyo/ Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	USD	120.000.000	USD	120.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	15 Mei/ May 2017 - 9 Maret/ March 2020	12 Juni/ June 2020 - 06 Maret/ March 2023	2020: USD 40.000.000 2019 : -
g	PT Bank BTPN Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD	40.000.000	USD	40.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	7 November/ November 2016 - 26 Februari/ February 2021	13 Januari/ January 2020 25 Januari/ January 2022	2020: USD 21.000.000 2019: USD 62.000.000
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	Rp	1.200.000	Rp	2.200.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			
h	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp	100.000	Rp	100.000	Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Coporation Jepang/ Japan	6 Februari/ February 2020 6 Februari/ February 2021	20 Juli/ July 2020 - 11 Agustus/ August 2020	2020: - 2019: USD 15.200.000
			Rp	550.000	Rp	550.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
			Rp	100.000	Rp	100.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			
i	MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta/ Jakarta Branch dan/ and MUFG Bank, Ltd	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	USD	-	USD	250.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	29 September/ September 2014 29 Maret/ March 2017	17 Januari/January 2020	2020 : USD 40.000.000 2019 : USD 150.000.000

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

11. BORROWINGS (Continued)

Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility										
No	Pemberi Pinjaman / Lender	Tipe Fasilitas / Type of Facility	Jumlah Fasilitas / Facility Amount				Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	
			2020		2019					
j	MUFG Bank, Ltd Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	USD	-	USD	50.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	22 Desember/ December 2016 - 29 September/ September 2017	5 Juni/ June 2020	2020 : USD 12.500.000 2019 : USD 25.000.000
k	The Norinchukin Bank - Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY	3.000.000.000	JPY	3.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	16 Desember/December 2016 - 30 April/ April 2021	3 Februari/ February 2020 - 9 Februari/ February 2021	2020 : JPY 3.000.000.000 2019 : -
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	12.000.000.000	JPY	9.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			
l	Mizuho Bank Ltd.dan/ and Korea Development Bank Cabang Tokyo/ Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	7.000.000.000	JPY	7.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	29 Maret/ March 2019 25 Maret/ March 2021	25 Agustus/ August 2023 - 25 Maret/ March 2024	-
m	ING Bank N.V - Cabang Tokyo dan/ and Development Bank of Japan Inc	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	8.000.000.000	JPY	8.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	27 Maret/ March 2018 27 Desember/ December 2018	26 Maret/ March 2021	2020 : JPY 2.000.000.000 2019 : JPY 2.000.000.000
n	Deutsche Bank, AG cabang Tokyo/ Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	5.000.000.000	JPY	5.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	3 September/ September 2018 3 Maret/ March 2020	3 September/ September 2021	2020: JPY 1.250.000.000
o	Credit Agricole Corporate and Investment Bank cabang Tokyo/ Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	2.000.000.000	JPY	2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	28 Januari/ January 2019 28 Januari/ January 2020	28 Januari/ January 2022	

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 0,95% - 9,90% dan 0,93% - 9,90%.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 diungkapkan di Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan kreditur.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 411.000.000 dan JPY 20.750.000.000 pada tanggal 30 Juni 2020, dan USD 494.500.000 dan JPY 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 13).

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

11. BORROWINGS (Continued)

For the six months period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019, contractual interest rates per annum of borrowings ranged from 0.95% - 9.90% and 0.93% - 9.90%, respectively.

Weighted average effective interest rate per annum for the six months period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with creditors.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantees during the six months period ended and year ended June 30, 2020 and December 31, 2019.

The outstanding balance of the borrowings denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 411,000,000 and JPY 20,750,000,000 respectively, as of June 30, 2020, and USD 494,500,000 and JPY 15,000,000,000, as of December 31, 2019, respectively, were hedged by cross currency swap contracts (see Note 13).

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan (lihat Catatan 1b) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember December 2019	
Obligasi Oto Multiartha I Tahun 2017	217.000	800.000	<i>Oto Multiartha Bonds I Year 2017</i>
Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2018	926.000	926.000	<i>Oto Multiartha Bonds II Year 2018</i>
Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019	800.000	1.000.000	<i>Oto Multiartha Bonds III Year 2019</i>
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.122)	(4.524)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Jumlah - bersih	<u>1.939.878</u>	<u>2.721.476</u>	<i>Total - net</i>

12. BONDS PAYABLE

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of bonds payable issued by the Company (see Note 1b) was as follows:

Beban amortisasi yang dibebankan ke laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.402 dan sebesar Rp 3.176.

Amortization costs charged to profit or loss for the six months period ended June 30, 2020 and the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 1,402 and Rp 3,176, respectively.

Sampai dengan 30 Juni 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Until June 30, 2020, the Company's bonds issued and are not yet matured are as follows:

Nama obligasi/Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series C	217.000	8,90%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2022
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series B	850.000	7,80%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2021
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series C	76.000	8,10%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2023
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series B	320.000	8,75%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2022
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series C	480.000	9,25%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2024

Obligasi tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

The above bonds were listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Kupon bunga obligasi akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga obligasi, yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

12. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest coupons on the bonds are payable in accordance with the interest payment due dates as follows:

Obligasi Oto Mutliartha/Oto Multiartha Bonds			
Kupon obligasi/ Bonds coupon	Obligasi III Tahun/Year 2019 Seri/Series B	Obligasi III Tahun/Year 2019 Seri/Series C	
1	26 Juli/July 2019	26 Juli/July 2019	
2	26 Oktober/October 2019	26 Oktober/October 2019	
3	26 Januari/January 2020	26 Januari/January 2020	
4	26 April/ April 2020	26 April/ April 2020	
5	26 Juli/July 2020	26 Juli/July 2020	
6	26 Oktober/October 2020	26 Oktober/October 2020	
7	26 Januari/January 2021	26 Januari/January 2021	
8	26 April/April 2021	26 April/April 2021	
9	26 Juli/July 2021	26 Juli/July 2021	
10	26 Oktober/October 2021	26 Oktober/October 2021	
11	26 Januari/January 2022	26 Januari/January 2022	
12	26 April/April 2022	26 April/April 2022	
13		26 Juli/July 2022	
14		26 Oktober/October 2022	
15		26 Januari/January 2023	
16		26 April/April 2023	
17		26 Juli/July 2023	
18		26 Oktober/October 2023	
19		26 Januari/January 2024	
20		26 April/April 2024	
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	26 April/April 2022	26 April/April 2024	
Harga pasar/ Market value 30 Juni/June 2020	101,27%	103,75%	

Obligasi Oto Mutliartha/Oto Multiartha Bonds			
Kupon obligasi/ Bonds coupon	Obligasi II Tahun/Year 2018 Seri/Series B	Obligasi II Tahun/Year 2018 Seri/Series C	Obligasi I Tahun/Year 2017 Seri/Series C
1	18 Juli/July 2018	18 Juli/July 2018	30 Agustus/August 2017
2	18 Oktober/October 2018	18 Oktober/October 2018	30 Nopember/November 2017
3	18 Januari/January 2019	18 Januari/January 2019	28 Februari/February 2018
4	18 April/April 2019	18 April/April 2019	30 Mei/May 2018
5	18 Juli/July 2019	18 Juli/July 2019	30 Agustus/August 2018
6	18 Oktober/October 2019	18 Oktober/October 2019	30 Nopember/November 2018
7	18 Januari/January 2020	18 Januari/January 2020	28 Februari/February 2019
8	18 April/April 2020	18 April/April 2020	30 Mei/May 2019
9	18 Juli/July 2020	18 Juli/July 2020	30 Agustus/August 2019
10	18 Oktober/October 2020	18 Oktober/October 2020	30 Nopember/November 2019
11	18 Januari/January 2021	18 Januari/January 2021	29 Februari/February 2020
12	18 April/April 2021	18 April/April 2021	30 Mei/May 2020
13		18 Juli/July 2021	30 Agustus/August 2020
14		18 Oktober/October 2021	30 Nopember/November 2020
15		18 Januari/January 2022	28 Februari/February 2021
16		18 April/April 2022	30 Mei/May 2021
17		18 Juli/July 2022	30 Agustus/August 2021
18		18 Oktober/October 2022	30 Nopember/November 2021
19		18 Januari/January 2023	28 Februari/February 2022
20		18 April/April 2023	30 Mei/May 2022
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	18 April/April 2021	18 April/April 2023	30 Mei/May 2022
Harga pasar/ Market value 30 Juni/June 2020	100,45%	100,00%	99,02%

Pada tanggal 7 Februari 2020, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah idAA+ (Double A Plus).

On February 7, 2020, the credit ratings given by PT Pemeringkat Efek Indonesia was idAA+ (Double A Plus).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan secara agregat tidak boleh kurang dari 60% dari nilai pokok Obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan secara Fidusia antara PT Oto Multiartha dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai wali amanat yang dibuat oleh Dedy Syamri, S.H., notaris di Jakarta.

Perseroan dapat membeli kembali (buy back) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Perseroan tanpa izin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Summit Oto Finance atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan atau kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. memperoleh pinjaman baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul dalam obligasi, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha Perseroan, refinancing utang yang telah ada dan pinjaman yang telah ada sebelumnya oleh perusahaan yang diambil alih, digabung atau dilebur oleh Perseroan;

12. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company does not put up a sinking fund for the repayment of Bonds. Instead, these Bonds are secured by designated consumer financing receivables that in aggregate should not amount to less than 60% of the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between PT Oto Multiartha and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Dedy Syamri S.H. notary in Jakarta.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the Allotment Date as mentioned in the Prospectus.

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by the Company, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, the Company is not allowed to:

1. *conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held or with PT Summit Oto Finance or with other company under similar business activities with no negative impact to the Company's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *obtain a new loan which has higher ranking than the bonds payable, except for the borrowing for financing the Company's business activities, refinancing of existing borrowing and existing borrowings from the other company that conducted merger or acquisition or take over with;*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

3. menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang akan diberikan kepada Wali Amanat dan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan;
4. memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan, dan pinjaman kepada karyawan Perseroan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan;
5. mengubah bidang usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
7. mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan diatur oleh pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Informasi mengenai jatuh tempo utang obligasi diungkapkan di Catatan 4d.

12. BONDS PAYABLE (Continued)

3. *pledge and/or encumber in any manner the assets of the Company, both for the existing and future assets, except for security pursuant to the trustee agreement and security related to the allowed borrowings;*
4. *provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from the Company's business activities, and loans to the employees of the Company for the welfare program;*
5. *change the Company's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *decrease the Company's authorized, issued and paid-up capital;*
7. *enter into any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreement outside daily business activities of the Company, or conducting management agreement or other similar agreements which cause the business operation of the Company to be controlled by other party.*

As of June 30, 2020, the Company was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

Information in respect of maturities of bonds payable was disclosed in Note 4d.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

13. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR RISK MANAGEMENT

The Company entered into *cross currency swap contracts* to hedge the risks of variability in cash flows arising from foreign exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. The fair values of derivatives designed as cash flow hedges were as follows:

	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	
Kontrak <i>cross currency swap</i>					Cross currency swap contracts
PT Bank BTPN Tbk	-	(7.524)	-	(13.097)	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta	75.898	(229.795)	77.006	(74.829)	MUFG Bank Ltd - Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia	12.258	(6.596)	5.371	(12.463)	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	35.094	(72.483)	8.554	(43.375)	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	39.280	(45.393)	13.579	(64.287)	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	6.114	-	1.687	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	40.638	(3.408)	2.601	(14.522)	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
Jumlah	<u>209.282</u>	<u>(365.199)</u>	<u>108.798</u>	<u>(222.573)</u>	Total

Nilai nosional *cross currency swap* adalah sebagai berikut :

The notional amount of currency swaps was as follows:

		Jumlah nasional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)		
	Mata Uang/ Currency	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kontrak pembelian <i>cross</i> <i>Currency swap</i>				Cross currency swap purchase contracts
Akan diterima	USD	411.000.000	494.500.000	To be received
	JPY	20.750.000.000	15.000.000.000	
Akan dibayar	IDR	8.547.041	8.634.145	To be paid

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Suku bunga kontrak *cross currency swap* di atas dipertukarkan setiap semester.

Periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 18 - 48 bulan. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sisa periode kontrak *cross currency swap* masing-masing berkisar antara 1 - 45 bulan dan 1 - 36 bulan.

Dibawah kontrak-kontrak tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 6,74% sampai 11,73% (2019: 7,23% - 11,73%) dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,50% (2019: 0,95% - 1,50%).

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(125.974)	39.598	Balance, beginning of the period - before deferred income tax
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(24.873)	(161.402)	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	56.726	(4.170)	Amounts transferred to profit or loss
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(94.121)	(125.974)	Total - before deferred income tax
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lihat Catatan 24)	20.707	31.494	Deferred tax assets/(liability) (see Note 24)
Saldo, akhir periode	(73.414)	(94.480)	Balance, end of the period

13. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR RISK
MANAGEMENT (Continued)

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on semi-annually basis.

The contract period of cross currency swap contracts ranged between 18 - 48 months. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the remaining contract period of cross currency swap contracts ranged between 1 - 45 months and 1 - 36 months, respectively.

Under the contracts, the Company is obligated to pay fixed interest at an average rate per annum ranging from 6.74% to 11.73% (2019: 7.23% - 11.73%) for Rupiah currency, and receive floating interest rate for US Dollar currency or Japanese Yen with benchmark on LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.50% (2019: 0.95% - 1.50%).

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was the effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit or loss as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 modal dasar Perseroan berjumlah Rp 1.500.000 [1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], dimana Rp 928.707 (2018 dan 2017) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and paid up		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	139.306.099	-	15,00	139.306
PT Summit Auto Group	-	463.424.954	49,90	463.425
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	325.976.271	35,10	325.976
Jumlah/Total	139.306.099	789.401.225	100,00	928.707

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Edaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 15 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 264.187.

Berdasarkan Keputusan Edaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 9.676.

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan.

14. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,500,000 [1,500,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 928,707 (2018 and 2017) had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Based on the Unanimous Circular Resolution of Annual Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on June 15, 2020, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 264,187.

Based on the Unanimous Circular Resolution of Annual Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on June 14, 2019, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 9,676.

There is no ownership of the Company's Board of Directors and Board of Commissioner on the Company's shares.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. CADANGAN UMUM

Cadangan umum dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 26 Mei 2009, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 19,58% dari laba bersih tahun 2008, yaitu sejumlah Rp 79.320.

Berdasarkan RUPS tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 27,12% dari laba bersih tahun 2015, yaitu sejumlah Rp 106.422, sehingga cadangan umum Perseroan telah memenuhi ketentuan dengan jumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

15. GENERAL RESERVE

The general reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007, regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no time line specified over which this amount should be provided.

Based on The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated May 26, 2009, the Company's shareholders approved the appropriation of 19.58% of 2008 net income, amounting to Rp 79,320.

Based on the Company's annual AGMS dated June 22, 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 27,12% of 2015 net income, amounting to Rp 106,422, so that the Company's general reserves have met the provisions of 20% of the Company's issued and paid up capital.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of June 30, 2020 and December 31, 2019 consisted of:

	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 <u>June 30, 2020 and December 31, 2019</u>
Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan	3.395.466
Aset pengampunan pajak	643
Lain-lain	<u>9.768</u>
	<u><u>3.405.877</u></u>

*Capital paid-in excess par value of the
shares issued
Tax amnesty assets
Others*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

	30 Juni/June 2020 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.148.022	1.613.526	Consumer financing income
Pendapatan sewa dari kendaraan sewa	86.553	92.684	Rental revenue from vehicle leasing
Komisi dari perusahaan asuransi	18.996	52.431	Commission from insurance company
Pendapatan denda	59.460	88.867	Penalty income
Jasa administrasi	11.292	42.319	Administration fee
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	20.598	42.969	Collection/recovery collection of receivables which were written-off
Jasa penagihan	4.993	7.905	Collection fee
Jumlah	<u>1.349.914</u>	<u>1.940.701</u>	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 252.757 dan Rp 358.966.

For the six months period ended June 30, 2020 and 2019, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounting to Rp 252,757 and Rp 358,966, respectively.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada pendapatan lain-lain yang diterima Perseroan dari satu pihak tertentu, yang jumlahnya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan (lihat catatan 26).

For the six months periods ended June 30, 2020 and 2019, there was no revenue from an individual related party which exceeded 10% of total revenue (see Note 26).

18. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/June 2020 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pihak berelasi	15.809	33.236	Related parties
Pihak ketiga	421.596	635.786	Third parties
Utang obligasi			Bonds payable
Pihak berelasi	3.691	3.519	Related parties
Pihak ketiga	104.822	87.441	Third parties
Jumlah	<u>545.918</u>	<u>759.982</u>	Total

Biaya keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka dan jasa penjaminan sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 23.971 dan Rp 27.668.

Financial charges included amortization of upfront fees and guarantee fees related to the Company's borrowings for the six months periods ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 23,971 and Rp 27,668, respectively.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

19. EMPLOYEES SALARIES AND BENEFITS

	30 Juni/June 2020 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	
Gaji dan tunjangan	175.475	203.754	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	16.510	17.777	Post-employment benefits
Jumlah	<u>191.985</u>	<u>221.531</u>	Total

Lihat Catatan 26 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Refer to Note 26 for salaries and benefits given to key management personnel.

**20. PENAMBAHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**

20. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	30 Juni/June 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang pembiayaan konsumen (Lihat Catatan 7)	823.872	533.141	Consumer financing receivables (see Note 7)
Piutang sewa pembiayaan	(45)	(111)	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	(229)	59	Other receivables
Jumlah	<u>823.598</u>	<u>533.089</u>	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June 2020 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	38.227	104.142	Loss on settlement of other receivables
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	65.482	63.354	Depreciation of fixed assets (see Note 8)
Jasa konsultan	21.892	17.901	Consultancy fees
Perbaikan dan perawatan	21.851	17.291	Repairs and maintenance
Sewa kantor	17.190	23.619	Office rental
Registrasi dan perijinan	14.704	18.296	Registrations and licenses
Perlengkapan kantor	14.220	14.688	Office supplies
Komunikasi	7.656	8.684	Communication
Transportasi dan perjalanan	6.706	13.114	Transportation and travelling
Amortisasi aset hak guna	5.026	-	Right-of-use asset amortisation
Pelatihan dan pendidikan	4.930	8.642	Training and development
Listrik dan air	3.187	3.887	Electricity and water
Beban penjualan	2.925	20.959	Selling expenses
Iklan dan promosi	1.752	3.628	Advertising and promotions
Representasi dan jamuan	1.221	3.933	Representation and entertainment
Lain-lain	17.712	17.980	Others
Jumlah	<u>244.681</u>	<u>340.118</u>	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi – lain-lain adalah beban keamanan dan beban administrasi bank.

General and administrative expenses – others include security expense and bank administration expense.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 19 Juni 2000, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Pada tanggal 12 Desember 2001, Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), pihak ketiga, untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat dalam mengelola program dana pensiun Perseroan. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13% dan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 1.270 dan Rp 1.384 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan".

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan masing-masing sebesar Rp 220.224 dan Rp 204.608 telah dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan pasca-kerja".

22. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Effective June 19, 2000, the Company established a defined-benefits pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

On December 12, 2001, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), a third party, to manage its retirement plan for certain qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company's contributions at rates ranging from 1.5% to 13% and the employees' contributions at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounting to Rp 1,270 and Rp 1,384 for the six months periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's benefits obligation for post employment amounting to Rp 220,224 and 204,608, respectively.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

23. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK No. 73.

24. PERPAJAKAN

a. Klaim pengembalian pajak

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Klaim pengembalian pajak (lihat Catatan 24g)	119.461	129.231

Claim for tax refund (see Note 24g)

b. Utang pajak penghasilan

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak penghasilan: Pasal 29	-	67.456

Income taxes:
Article 29

c. Beban pajak Perseroan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2020 (Enam bulan)/ (Six months)	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan)/ (Six months)
Pajak kini	-	89.367
Pajak tangguhan		
- Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	3.870	7.187
Jumlah	3.870	96.554

c. The Company's income tax expense consisted of the following:

Current tax
Deferred tax
- Origination and reversal of
temporary difference
Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income as of June 30, 2020 and 2019 was as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	(383.288)	362.338	Accounting income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(13.779)	17	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan	1.638	(12.923)	Selling expense
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15.616	13.982	Obligations for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(24.770)	(17.919)	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	10.204	(5.985)	Bonus expense
Fidusia	(3.218)	(5.920)	Fiducia
	<u>(14.309)</u>	<u>(28.748)</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban bunga	89.649	45.774	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	7.590	10.938	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	(52.638)	(32.833)	Interest expenses
	<u>44.601</u>	<u>23.879</u>	
Laba kena pajak	<u>(352.996)</u>	<u>357.469</u>	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The current income tax expense and income tax payable as of June 30, 2020 and 2019 were computed as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Jumlah beban pajak kini	<u>-</u>	<u>89,367</u>	Total current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan pasal 25	(24,054)	(36,739)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(2,305)	(3,276)	Income tax article 23
Jumlah	<u>(26,359)</u>	<u>(40,015)</u>	Total
Utang pajak penghasilan/ (pajak dibayar dimuka)	<u>(26,359)</u>	<u>49,352</u>	Income tax payable/ (prepaid taxes)

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2020	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of initial application PSAK 71	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	30 Juni/ June 2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	4.702	-	(3.595)	-	1.107	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan yang masih harus dibayar	213	-	334	-	547	Accrued selling expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Keuntungan) kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	51.152	-	(1.615)	(1.088)	48.449	Obligation for post - employment benefits
Aset tetap	31.494	-	-	(10.787)	20.707	Cumulative (gain) losses on derivative instruments for cash flows hedges - net
Beban bonus yang masih harus dibayar	(46.639)	-	148	-	(46.491)	Fixed assets
Beban fidusia yang masih harus dibayar	4.848	-	1.663	-	6.511	Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	805	-	(805)	-	-	Accrued Fiducia
	-	(12.511)	-	-	(12.511)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	46.575	(12.511)	(3.870)	(11.875)	18.319	Deferred tax assets liabilities - net

	1 Januari/ January 2019	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	6.460	(1.758)	-	4.702	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan yang masih harus dibayar	4.403	(4.190)	-	213	Accrued selling expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Keuntungan) kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	50.469	6.819	(6.136)	51.152	Obligation for post - employment benefits
Aset tetap	(9.899)	-	41.393	31.494	Cumulative (gain) losses on derivative instruments for cash flows hedges - net
Beban bonus yang masih harus dibayar	(36.107)	(10.532)	-	(46.639)	Fixed assets
Beban fidusia yang masih harus dibayar	6.943	(2.095)	-	4.848	Accrued bonus
	1.480	(675)	-	805	Accrued fiducia
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	23.749	(12.431)	35.257	46.575	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates and income tax expense as of June 30, 2020 and 2019 was as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan	(383.288)	362.338	<i>Accounting income (loss) before tax</i>
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	-	90.584	<i>Income tax expense at prevailing tax rates:</i>
Jumlah	-	90.584	<i>Total</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	3.870	5.970	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak	3.870	96.554	<i>Income tax expense</i>

f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

g. Pada tahun 2017, pajak-pajak Perseroan tahun 2016 telah diperiksa oleh fiskus. Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 131.240, Rp 15.087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 dan Rp 19.109. Perseroan telah melunasi seluruh kekurangan bayar pajak sebesar Rp 165.874 pada bulan Oktober 2018. Perseroan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan tersebut sejumlah Rp 36.643 yang telah dibebankan di tahun 2018. Atas sisanya, Perseroan mengajukan surat keberatan sejumlah Rp 129.231, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

g. In 2017, the Company's 2016 taxes were audited by the tax office. On September 25, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 131,240, Rp 15,087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 and Rp 19,109, respectively. The Company had paid all underpayment taxes of Rp 165,874 in October 2018. The Company partially agreed the result of the audit amounted to Rp 36,643 which was expensed in 2018. For the remaining amount the Company filed an objection letter amounting to Rp 129,231, which was recorded as claims for tax refund.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2019, Perseroan menerima surat pemberitahuan bahwa kantor pajak menolak keberatan Perseroan untuk pajak penghasilan Badan sebesar Rp 119.460 dan menerima keberatan Perseroan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 9.771, yang diterima sebagian pada tanggal 31 Januari 2020 sebesar Rp 8.564 (pokok) dan pada tanggal 14 Mei 2020 sebesar Rp 1.207 (sanksi administrasi). Pada tanggal 27 Januari 2020, Perseroan telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak.

24. TAXATION (Continued)

In October 2019, the Company was notified that the tax office has rejected its objection for corporate income tax of Rp 119,460 but approved its objection for value added tax of Rp 9,771, which was received partially on 31 January 2020 amounted to Rp 8,564 (principal) and amounted to Rp 1,207 on 14 May 2020 (administration sanction). On 27 January 2020, the Company filed an appeal letter to the tax court.

25. LABA PER SAHAM

	30 Juni/ June 2020
Laba (rugi) bersih	(387.159)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	928.707
Laba (rugi) per saham-dasar (dalam Rupiah penuh)	(417)

25. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2019	
	265.784	Net (loss) income
	928.707	Weighted average number of outstanding shares
	286	Basic earnings per share (in whole Rupiah)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As of June 30, 2020 and 2019, the Company did not have instruments which could potentially become common shares. Consequently, the dilutive earnings per share is the same as basic earnings per share.

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 12.045 dan Rp 22.341. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada imbalan pasca-kerja yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management Personnel consists of Board of Commissioners and Directors.

Compensation for key management personnel for current six months period June 30, 2020 and the year ended December 31, 2019 comprised of short-term employee benefits amounted to Rp 12,045 and Rp 22,341, respectively. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no post-employment benefits that have been recorded for key management personnel.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Sifat hubungan (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Nature of relationship (Continued)

The details of the relationship with related parties as of June 30, 2020 and December 31, 2019, were as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Jenis hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT Summit Auto Group ("SAG")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan dan beban umum dan administrasi/ <i>Other receivables, accrued expenses, income and general and administrative expenses</i>
Sumitomo Corporation, Japan	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>
PT Summit Oto Finance	Mempunyai pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders or management with those of the Company</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Other receivables and income</i>
PT Bank BTPN Tbk	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Kas di bank, deposito berjangka, piutang lain-lain, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, pendapatan sewa dari sewa operasi, pendapatan lain-lain, biaya keuangan, dan beban umum dan administrasi/ <i>Cash in bank, time deposit, other receivables, derivative assets held for risk management, borrowing, accrued expenses, other liabilities, lease income from operating lease, financial charges, other income, and general and administrative expenses</i>

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Sifat hubungan (Lanjutan)

Nature of relationship (Continued)

<u>Phak berelasi/Related party</u>	<u>Jenis hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Type of Transactions</u>
PT Sumitomo Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Other receivables and income</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan biaya keuangan/ <i>Borrowing, accrued expenses and financial charges</i>
Sumitomo Mitsui Auto Service ("SMAS")	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Beban yang masih harus dibayar dan beban umum dan administrasi/ <i>Accrued expenses and general and administrative expenses</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Other receivables and income</i>
PT Summitas Property	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Piutang lain-lain, aset lain-lain, pendapatan dan beban umum dan administrasi/ <i>Other receivables, other assets, income and general and administrative expenses</i>
PT Asuransi Sumit Oto	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Utang obligasi, beban yang masih harus dibayar dan biaya keuangan/ <i>Bonds payable, accrued expenses, and financial charges</i>
PT SCSK Global Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The details of transactions with related parties were as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities		
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank BTPN Tbk	4.463	10.249	0,02%	0,05%	PT Bank BTPN Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank BTPN Tbk	2.455.000	330.000	12,57%	1,69%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	2.459.463	340.249	12,59%	1,74%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Bank BTPN Tbk	7.461	3.351	0,04%	0,02%	PT Bank BTPN Tbk
PT Sumitomo Indonesia	612	160	0,00%	0,00%	PT Sumitomo Indonesia
PT Summit Auto Group	611	1	0,00%	0,00%	PT Summit Auto Group
Personil manajemen kunci	308	400	0,00%	0,00%	Key management personnel
PT Summitas Property	2	-	0,00%	0,00%	PT Summitas Property
PT SMFL Leasing Indonesia	-	46	0,00%	0,00%	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Summit Oto Finance	-	5			PT Summit Oto Finance
Jumlah	8.994	3.963	0,05%	0,02%	Total
Aset Hak Guna					Right of use assets
PT Summitas Property	41.776	-	0,21%	0,00%	PT Summitas Property
Aset lain-lain					Other assets
Simpanan jaminan					Security deposits
PT Summitas Property	6.997	7.175	0,04%	0,04%	PT Summitas Property
Beban dibayar dimuka					Prepaid Expense
PT Summitas Property	2.728	4.485	0,01%	0,02%	PT Summitas Property
Jumlah	9.725	11.660	0,05%	0,06%	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima					Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	600.684	875.763	4,54%	6,61%	PT Bank BTPN Tbk
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative liabilities held for risk management
PT Bank BTPN Tbk	7.524	13.097	0,06%	0,10%	PT Bank BTPN Tbk
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Sumit Oto	64.967	94.889	0,49%	0,72%	PT Asuransi Sumit Oto
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
PT Bank BTPN Tbk	3.674	6.767	0,03%	0,05%	PT Bank BTPN Tbk
PT Asuransi Sumit Oto	1.055	1.293	0,01%	0,01%	PT Asuransi Sumit Oto
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	618	578	0,00%	0,00%	Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)
Jumlah	5.347	8.638	0,04%	0,06%	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Summitas Property	38.975	-	0,29%	0,00%	PT Summitas Property
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Bank BTPN Tbk	3.726	3.325	0,03%	0,03%	PT Bank BTPN Tbk

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

a. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

a. The details of transactions with related parties were as follows: (Continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban/ Percentage to total income and expenses		
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Pendapatan					Income
Pendapatan					Income
PT Bank BTPN Tbk	4.082	2.685	0,29%	0,14%	PT Bank BTPN Tbk
PT Sumitomo Indonesia	4.030	3.896	0,28%	0,20%	PT Sumitomo Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	938	912	0,07%	0,05%	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Summit Oto Finance	553	920	0,04%	0,05%	PT Summit Oto Finance
PT Summit Auto Group	122	157	0,01%	0,01%	PT Summit Auto Group
PT Summitmas Property	65	138	0,00%	0,01%	PT Summitmas Property
Jumlah	9.790	8.708	0,69%	0,44%	Total
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Bank BTPN Tbk	33.925	20.754	2,38%	1,04%	PT Bank BTPN Tbk
Beban					Expenses
Beban keuangan					Financial charges
Pinjaman yang diterima					Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	10.749	33.236	0,60%	2,04%	PT Bank BTPN Tbk
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Sumit Oto	3.690	3.519	0,20%	0,22%	PT Asuransi Sumit Oto
Beban swap					Swap expense
PT Bank BTPN Tbk	5.061	4.466	0,28%	0,27%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	19.500	41.221	1,08%	2,53%	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Sewa kantor					Office rental
PT Summitmas Property	12.062	13.170	0,67%	0,81%	PT Summitmas Property
PT Summit Auto Group	261	-	0,01%	0,00%	PT Summit Auto Group
Pelatihan dan pendidikan					Training and development
PT Summit Auto Group	4.511	7.829	0,25%	0,48%	PT Summit Auto Group
Jasa konsultan					Consultancy fees
PT Summit Auto Group	4.950	4.950	0,27%	0,30%	PT Summit Auto Group
Sumitomo Corporation, Jepang	83	820	0,00%	0,05%	Sumitomo Corporation, Japan
SCSK	2.667	-	0,15%	0,00%	SCSK
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	1.254	1.152	0,07%	0,07%	Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)
Lain-lain					Others
PT Bank BTPN Tbk	13	20	0,00%	0,00%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	25.801	27.942	1,43%	1,72%	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada personil manajemen kunci.
- b. Sejak tahun 2011, Perseroan bersama-sama dengan SAG mengadakan perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Pendidikan Karyawan. Berdasarkan perjanjian tersebut, SAG memberikan jasa pendidikan bagi karyawan Perseroan, dan Perseroan berkewajiban membayar imbalan jasa kepada SAG masing-masing sebesar Rp 4.511 dan Rp 7.829, yang dicatat pada beban pelatihan dan pendidikan, dalam "Beban umum dan administrasi" (lihat Catatan 21) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, Netsol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transactions with related parties (Continued)

- a. As of June 30, 2020 and 2019 there was no allowance for impairment losses that have been recorded against consumer financing receivable for key management personnel.
- b. Since 2011, the Company and SAG entered into an Agreement for Provision of Employee Educational Services. Based on the agreement, SAG provided educational services for the Company's employees, and the Company is obliged to pay service fee to SAG of Rp 4,511 and Rp 7,829 which was recorded in training and development expense, under "General and administrative expenses" (see Note 21) for the six months periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

On July 24, 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classifications of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

The table below sets out the carrying amounts of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

30 Juni/June 2020					
Derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivative held for risk management</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	-	3.332.899	-	3.332.899	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	13.390.620	-	13.390.620	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	42.521	-	42.521	Finance lease receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	209.282	-	-	209.282	Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain *	-	85.696	-	85.696	Other receivables *
	209.282	16.851.736	-	17.061.018	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	-	(9.453.587)	(9.453.587)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(1.939.878)	(1.939.878)	Bonds payable
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(365.199)	-	-	(365.199)	Derivative liabilities held for risk management
Liabilitas lain-lain *	-	-	(96.165)	(96.165)	Other liabilities **
	(365.199)	-	(11.489.630)	(11.854.829)	
31 Desember/December 2019					
Derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivative held for risk management</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	-	1.445.545	-	1.445.545	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	16.716.878	-	16.716.878	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	53.563	-	53.563	Finance lease receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	108.798	-	-	108.798	Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain*	-	119.885	-	119.885	Other receivables*
	108.798	18.335.871	-	18.444.669	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	-	(9.712.624)	(9.712.624)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(2.721.476)	(2.721.476)	Bonds payables
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(222.573)	-	-	(222.573)	Derivative liabilities held for risk management
Liabilitas lain-lain**	-	-	(159.112)	(159.112)	Other liabilities**
	(222.573)	-	(12.593.212)	(12.815.785)	

* Piutang karyawan, piutang dari jaminan yang telah diambil alih - bersih, piutang bunga dan piutang sewa operasi - bersih/ *Employee receivables, receivables for which the collateral has been repossessed - net, accrued interest and operating lease receivables - net*

** Utang premi asuransi, utang usaha dan bunga yang masih harus dibayar/ *Insurance premiums payable, accounts payable and accrued interest payable*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: *inputs* that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Company uses widely recognized valuation models to determine the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. The availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management judgement and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrument termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan Credit Valuation Adjustment ("CVA") dan Debit Valuation Adjustment ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model Monte Carlo.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment ("CVA") and debit valuation adjustment ("DVA") when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses Monte Carlo model.

Financial instruments measured at fair value

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

	30 Juni/June 2020 Level/Level 2	
Aset keuangan		Financial assets
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	209.282	- Derivative assets held for risk management
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(365.199)	- Derivatives liabilities held for risk management
	31 Desember/December 2019 Level/Level 2	
Aset keuangan		Financial assets
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	108.798	- Derivative assets held for risk management
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(222.573)	- Derivatives liabilities held for risk management

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *riskfree* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.

	30 Juni/June 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value Level/Level 2	Nilai wajar/Fair value Level/Level 3
Aset keuangan:			
Piutang pembiayaan konsumen	13.390.620	-	13.133.725
Piutang sewa pembiayaan	42.521	-	35.821
Piutang karyawan	50.560	-	45.367
	<u>13.483.701</u>	<u>-</u>	<u>13.214.913</u>
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman yang diterima	9.453.587	-	9.432.773
Utang obligasi	1.939.878	1.966.762	-
	<u>11.393.465</u>	<u>1.966.762</u>	<u>9.432.773</u>
	31 Desember/ December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value Level/Level 2	Nilai wajar/Fair value Level/Level 3
Aset keuangan:			
Piutang pembiayaan konsumen	16.716.878	-	16.594.121
Piutang sewa pembiayaan	53.563	-	48.891
Piutang karyawan	65.645	-	58.393
	<u>16.836.086</u>	<u>-</u>	<u>16.701.405</u>
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman yang diterima	9.712.624	-	9.678.867
Utang obligasi	2.721.476	2.752.324	-
	<u>12.434.100</u>	<u>2.752.324</u>	<u>9.678.867</u>

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments measured at fair value (Continued)

The fair value of derivatives instruments as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

Financial assets:
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Employees' receivables

Financial liabilities:
Borrowings
Bond payables

Financial assets:
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Employees' receivables

Financial liabilities:
Borrowings
Bond payables

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar kas dan setara kas dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan jatuh tempo jangka panjang dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar pinjaman dengan suku bunga tetap dan jatuh tempo yang singkat mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas pinjaman tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi Oto Multiartha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair value (Continued)

The fair values of cash and cash equivalents and other receivables approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair value of consumer financing receivables, employees' receivables and fixed-rate long-term borrowings are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is re-pricing frequently.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the fair value of fixed-rate and short term borrowings approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective borrowings.

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market prices for Oto Multiartha Bonds listed in Indonesia Stock Exchange.

The fair values of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas:

- a. menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- b. memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- c. memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50%.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2020</u>
- <i>Gearing ratio</i>	2,00
- Ekuitas	5.709.147

29. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018, the Company is required, but not limited to:

- a. *maintain the gearing ratio not exceed the maximum limit, i.e. 10 times*
- b. *have a minimum Equity of Rp 100,000*
- c. *have a minimum Equity toward Paid-up Capital ratio by 50%.*

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be in line with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, by dividing total debt to total capital (net worth).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (net worth) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	1,97	- <i>Gearing ratio</i>
	6.296.160	- Equity

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 64 kantor cabang yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi dan Karawang), Sumatera, Jawa Timur dan Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Barat dan Banten, dan Jawa Tengah. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Informasi utama yang berkaitan dengan segmen operasi disajikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its operating activities and identified its reporting segments based on geographic area consisting of Head Office and 64 branches that are allocated into areas, namely, Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi, and Karawang), Sumatera, East Java and Bali, Kalimantan and Sulawesi, West Java and Banten, and Central Java. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by management. Key information concerning the operating segments as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was set out as follows:

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pihak eksternal - bersih berdasarkan pasar geografis/Consumer financing income from external party - net based on geographical market					
	30 Juni/ June 2020	%	31 Desember/ December 2019	%	
<u>Pasar geografis</u>					<u>Geographical market</u>
Jabodetabeka	339.505	29,57%	957.470	31,75%	Jabodetabeka
Sumatera	249.250	21,71%	647.970	21,49%	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	164.713	14,35%	400.581	13,28%	Kalimantan and Sulawesi
Jawa Timur dan Bali	161.122	14,03%	422.119	14,00%	East Java and Bali
Jawa Barat dan Banten	159.430	13,89%	392.776	13,02%	West Java and Banten
Jawa Tengah	74.003	6,45%	194.856	6,46%	Central Java
Jumlah	1.148.022	100,00%	3.015.772	100,00%	Total

Nilai tercatat aset segmen*/ Carrying amount of segment assets*					
	30 Juni/ June 2020	%	31 Desember/ December 2019	%	
Jabodetabeka	4.637.742	30,71%	5.616.428	31,27%	Jabodetabeka
Sumatera	3.282.776	21,74%	3.929.462	21,88%	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	2.100.403	13,91%	2.414.129	13,44%	Kalimantan and Sulawesi
Jawa Timur dan Bali	2.074.111	13,74%	2.473.863	13,77%	East Java and Bali
Jawa Barat & Banten	2.031.791	13,45%	2.360.601	13,14%	West Java and Banten
Jawa Tengah	973.546	6,45%	1.166.464	6,50%	Central Java
Jumlah	15.100.369	100,00%	17.960.947	100,00%	Total

* Nilai tercatat aset segmen terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan nilai buku aset tetap/Carrying amount of segment assets consist of consumer financing receivables before allowance for impairment losses and net book value of fixed assets.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets	
	30 Juni/June 2020 (Enam Bulan)/(Six Months)	31 Desember/December 2019 (Satu Tahun)/(One Year)
Jabodetabeka	48.653	285.788
Kalimantan dan Sulawesi	284	2.081
Sumatera	123	984
Jawa Barat & Banten	68	1.362
Jawa Timur dan Bali	57	645
Jawa Tengah	32	813
Jumlah	49.217	291.673

Jabodetabeka
Kalimantan and Sulawesi
Sumatera
West Java and Banten
East Java and Bali
Central Java

Total

Berikut adalah rekonsiliasi aset untuk segmen dilaporkan:

The reconciliation of assets for reportable segments as follows:

	30 Juni/June 2020 (Enam Bulan)/(Six Months)	31 Desember/December 2019 (Satu Tahun)/(One Year)
Aset untuk segmen dilaporkan	15.100.369	17.960.947
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.997.248	1.576.048
Jumlah Aset	18.097.617	19.536.995

Assets for reportable segments
Unallocated amounts

Total Assets

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan/pihak lawan yang berdomisili di negara Indonesia.

All of the Company's income were generated from its customer/counterparties domiciled in Indonesia.

31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN PENYESUAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company's, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perseroan memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Perseroan menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Perseroan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	1,870,314
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:	
Piutang pembiayaan konsumen	
Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai	44,354
	<u>44,354</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	<u><u>1,914,668</u></u>

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Company does not expect that the above amendment to PSAK will have no impact on the financial statements.

Application of PSAK No.71 and PSAK No. 73

The Company has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Company's has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Balance as at 31 December 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Consumer financing receivables:
Decrease in provision - for impairment
Balance as at 1 January 2020 after adjustment for PSAK 71

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. STANDAR AKUNTASI KEUANGAN BARU
DAN PENYESUAIAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perseroan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,49% - 9,63%%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

**31. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company' has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 8,49 – 9,63%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at December 31, 2019.